

**PENGARUH *PROFIT AND LOSS SHARING* TERHADAP
MINAT NASABAH PADA PRODUK *DEPOSITO MUDHARBAH*
& *MUSYARAKAH* DI KC BANK SYARIAH INDONESIA
MANADO MANTOS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Program Studi
Perbankan Syariah



Oleh :
Herawati Mamonto
NIM. 17.4.2.043

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1443/2021 M

**PENGARUH *PROFIT AND LOSS SHARING* TERHADAP
MINAT NASABAH PADA PRODUK *DEPOSITO MUDHARBAH*
& *MUSYARAKAH* DI KC BANK SYARIAH INDONESIA
MANADO MANTOS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Program Studi
Perbankan Syariah



Oleh :
Herawati Mamonto
NIM. 17.4.2.043

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1443/2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH**

Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Ujian Skripsi
Lamp : Berkas Persyaratan Ujian Skripsi
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di-

Manado

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Herawati Mamonto
NIM : 17.4.2.043
Judul Skripsi : Pengaruh Profit and Loss Sharing Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Deposito Mudharabah dan Musyarakah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu/Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Rumpun Keilmuan Perbankan Syari'ah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Drs. Hi. Ridwan Jamal, S.Ag., M.Hi
Nip : 196512311980310008

Manado, Juli 2021

Pembimbing II

Ramli Samawi, S.Ag., M.H., M.Phil
Nip : 197607042009121002

PENGESAHAN REVISI

Skripsi yang berjudul **PENGARUH PROFIT AND LOSS SHARING TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK DEPOSITO MUDHARABAH & MUSYARAKAH** yang di tulis oleh Herawati Mamonto dengan NIM: 17.4.2.043 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Manado. Telah di uji dan di pertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang di selenggarakan pada 18 Agustus 2021. Di nyatakan telah dapat di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi, program studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, Agustus 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua : Drs. Hi. Ridwan Jamal, S. Ag., M. HI
 Sekretaris : Ramli Samawi, M.Phil., M.HI
 Munaqisy I : Dr. Munir Tubagus, M. Cs
 Munaqisy II : Rahmawaty, M.S.I
 Pembimbing I : Drs. Hi. Ridwan Jamal, S. Ag., M. HI
 PembimbingII : Ramli Samawi, M.Phil., M.HI

(*[Signature]*)
 (*[Signature]*)
 (*[Signature]*)
 (*[Signature]*)
 (*[Signature]*)
 (*[Signature]*)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

[Signature]

Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
 NIP. 197803242006042003

PERNYATAAN KEASLIANAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Herawati Mamonto

Nim : 17.4.2.043

Program : Sarjana (Strata satu)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk Sumbernya.

Manado, 18 Agustus 2021

Saya menyatakan



Herawati Mamonto

Nim.17.4.2.043

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PINGKAN J. KAUGIS

Jabatan : BOSM

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Herawati Mamonto

NIM : 17.4.2.043

Semester : 8 (delapan)

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Manado

Telah selesai melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH *PROFIT AND LOSS SHARING* TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK AKAD *MUDHARABAH & MUSYARAKAH*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,



PINGKAN J KAUGIS

BOSM

ABSTRAK

Nama Penulis : Herawati Mamonto
Nim : 17.4.2.043
Judul Skripsi : **Pengaruh *Profit and Loss Sharing* Terhadap Minat Nasabah Pada *Produk Deposito Mudharabah & Musyarakah* Pada Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia Manado Mantos**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh *Profit and Loss Sharing* Terhadap Minat Nasabah Pada Produk *Deposito Mudharabah & Musyarakah*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan data primer dan sekunder, pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 225 Nasabah, yang diambil dari Nasabah pada 2 tahun terakhir yaitu 2019-2020, teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus *Isaac & Michael* sehingga didapatkan sampel sebanyak 70 Responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji T yang telah dilakukan hasil uji T diketahui bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Y1 & Y2. Hal ini dilihat pada t_{hitung} pada variabel X terhadap Y1 dimana nilai t_{hitung} sebesar 3.223 yang lebih besar dari t_{tabel} serta tingkat signifikansi 0,02 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Kasus yang sama juga terjadi pada variabel X dan Y2 dimana nilai t_{hitung} sebesar 2.247 lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan *Profit and Loss Sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk *Deposito Mudharabah & Musyarakah*

Kata Kunci : *Profit And Loss Sharing, Deposito Mudharabah, Musyarakah, Jangka Waktu*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Sholawat dan salam “Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad” penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Rasul yang menjadi panutan sampai akhir masa dan yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh Profit and Loss Sharing Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Deposito Mudharabah & Musyarakah”*** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado Tahun Ajaran 2021. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berharga berupa motivasi, bimbingan, pengarahan dan saran-saran bermanfaat kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teristimewa kepada Kedua Orang Tua tercinta Ibu Hasni Mamonto dan Bapak Riantiarno Mamonto yang telah membesarkan, merawat, menafkahi dan segala kebaikan yang telah mereka lakukan hingga bisa sampai pada tahap ini. Pada kesempatan ini pula penulis juga mengucapkan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah swt atas rahmat yang telah memudahkan segala urusan
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Delmus Penuri Salim Ph.D

3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, Dr. Rosdalina, M. Hum
4. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, Dr. Andi Mukaramah Nagauleng, M.Pd
5. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado sekaligus Pembimbing 1, Ridwan Jamal, S.Ag.,M.Hi yang telah memberikan ilmu, selalu memberikan arahan, semangat dan memotivasi penulis hingga tugas akhir ini bisa diselesaikan.
6. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, Dr. Munir Tubagus S.Kom. M.Cs
7. PLT Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, Nur Shadiq Sandimula, S.HI., M.E .
8. Pembimbing II, Ramli Samawi, S.Ag., M.H., M.Phil yang telah memberikan ilmu, arahan, semangat dan memotivasi penulis selama perkuliahan dan proses bimbingan skripsi.
9. Dosen Penasehat Akademik Hj. Nur fitry Latief, SE., Ak., MSA., CA yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Seluruh dosen dan staf administrasi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, penulis mengucapkan terimakasih atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan.
11. Pinca KC BSI Manado Mantos Bapak Indra Effendi, yang sudah memberikan kami kesempatan untuk Kuliah Kerja Profesi selama 4 bulan serta memberikan nasehat, ilmu dan Motivasi kepada kami.
12. Manager Operasional Ibu Pingkan Kaligis yang selalu mensupport dengan dukungan dan motivasi, membantu dalam penelitian pada Bank Syariah Indonesia.
13. Seluruh karyawan dan Staff Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos, yang selalu menyayangi, mensupport, berbagi ilmu dan pengalaman.
14. Responden yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

15. Kepada Keluarga Besar Saya yang elalu memberikan dukungan baik secara materil atapun non materil.
16. Kepada teman- teman Perbankan Syariah angkatan 2017, yang selalu berbagi ilmu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas sehingga bias sampai pada titik ini.
17. Semua pihak yang pernah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna bagi penulis agar dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya akan menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian. Billahitaufik walhidayah Wassalamualaikum Wr.Wb.

Manado, 18 Agustus 2021

Penulis



Herawati Mamonto
17.4.2.043

DAFTAR ISI

Halaman sampul	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Halaman Pengesahan Revisi	iii
Halaman Pernyataan Keaslian	iv
Halaman Selesai Penelitian	v
Halaman Abstrak Yang Sudah Di Validasi.....	vi
Halaman Abstrak	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar isi... ..	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Defisi Operasional.....	6
H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Profit and Loss Sharing	11
B. Minat.....	15
C. Mudharabah	18
D. Musyarakah.....	25
E. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	33
B. Rancangan Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Data dan Instrumen	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Umum Perusahaan.....	41
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
Daftar Pustaka	67
Lampiran	
Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

1.1	Nasabah Mudharabah Tahun 2019-2020.....	3
1.2	Nasabah Musyarakah Tahun 2019-2020	3
2.1.	Bagi Hasil	20
3.1	Skala Likert.....	36
4.1	Uji Validitas Profit and Loss Sharing (X)	44
4.2	Uji Validitas Deposito Mudharabah.....	45
4.3	Uji Validitas Deposito Musyarakah.....	45
4.4	Uji Reliabilitas Profit and Loss Sharing	47
4.5	Uji Reliabilitas Deposito Mudharabah	47
4.6	Uji Reliabilitas Deposito Musyarakah	47
4.7	Uji Normalitas Variabel X dan Y1	48
4.8	Uji Normalitas Variabel X dan Y2.....	49
4.9	Grafik Uji Normalitas Variabel X dan Y1	50
4.10	Grafik Uji Normalitas Variabel X dan Y2.....	51
4.11	Uji Heteroskedastisitas Variabel X dan Y1	52
4.12	Uji Heteroskedastisitas Variabel X dan Y2	52
4.13	Uji Linearitas Variabel X dan Y1	53
4.14	Uji Linearitas Variabel X dan Y2	54
4.15	Uji Persial Variabel X dan Y1	55
4.16	Uji Persial Variabel X dan Y2	56
4.17	Uji R2 Variabel X dan Y1	57
4.18	Uji R2 Variabel X dan Y2	57
4.19	Uji Analisis Linear Sederhana X dan Y1	58
4.20	Uji Analisis Linear Sederhana X dan Y2	60

Dokumentasi Penelitian

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner
Lampiran 2	: Hasil Tanggapan Responden
Lampiran 3	: Uji Kualitas Data
Lampiran 4	: Uji Asumsi Klasik
Lampiran 5	: Uji Hipotesis
Lampiran 6	: Uji Analisis Linear Sederhana
Lampiran 7	: Nilai R tabel
Lampiran 8	: Nilai T tabel
Lampiran 9	: Durbin Watson (DW)
Lampiran 10	: Rumus Isaac & Michael

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan di Indonesia ada dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Bank adalah suatu lembaga yang terdapat tiga pokok kegiatan, yakni *Funding*, *Landing*, dan Jasa. Ketiga kegiatan diatas haruslah seimbang agar tidak terjadi ketimpangan dalam operasional bank itu sendiri. Jika *Funding* lebih banyak dibanding *Landing* maka yang terjadi adalah kelebihan dana, begitupun sebaliknya jika *Landing* lebih besar dibanding *Funding* maka yang terjadi adalah kekurangan dana. Salah satu kegiatan pokok perbankan yaitu *Landing* atau dalam Perbankan Syariah dikenal dengan istilah Pembiayaan.¹

Menurut Schaik, Bank Syariah merupakan bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam dengan menggunakan konsep bagi untung dan resiko sebagai sistem utama keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah disepakati sebelumnya.² Perbankan syariah semakin berkembang setelah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang secara jelas menunjukkan bahwa bank diperbolehkan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil. Yang kemudian dipertegas dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank berdasarkan prinsip Bagi hasil atau prinsip *PLS (Profit and Loss Sharing)*.

Filosofi religiusitas melahirkan basis ekonomi dengan atribut pelarangan riba/bunga. Institusi keadilan melahirkan basis teori *profit and loss sharing*, dengan atribut nisbah bagi hasil. Allah mengancam orang yang memakan riba dengan ancaman yang sangat keras, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah : 278

¹ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

² Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).



Terjemahnya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”.³

Berdasarkan pada prinsip *PLS (Profit and Loss Sahring)* prinsip ini dalam islam sangat dianjurkan dan merupakan solusi yang pantas dan relevan untuk mengatasi masalah alokasi dana yang terbatas, baik yang berupa dana pinjaman atau tabungan dengan maksud supaya pengelolaan dan pembiayaan secara efektif akan tercapai. Bank Syariah tidak membebankan bunga melainkan mengajak partisipasi dalam bidang usaha yang akan didanai. Para deposan dan bank sama-sama mendapatkan keuntungan sesuai dengan rasio yang telah ditetapkan. Prinsip Bagi hasil dalam perbankan syariah yang paling banyak dipakai adalah *mudharabah* dan *Musyarakah*.⁴ Dalam ekonomi Islam *Mudharabah* kerap diartikan sebagai suatu sistem kerjasama antara dua pihak, yakni pihak pemilik modal dan pihak yang mengelola proyek atas kerjasama kontrak tersebut.⁵ *Musyarakah* sendiri memiliki arti dimana kedua pihak memberikan kontribusi dengan kesepakatan keuntungan dan risiko ditanggung bersama⁶

Penelitian sebelumnya oleh Wahidullah, Adibatul Hafidlah, dan Jumaiyah, ‘Konsep Akad Musyarokah’ (2019). Bahwa penerapan akad musyarokah pada tempat penelitian desa mlonggo, jawa tengah tidak sesuai dengan hukum syariah.⁷

³Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid & Terjemahan* (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2015)

⁴ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Cet 1 (Jakarta: Gema Insani, 2001).

⁵ Wahbah Al-zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islamy Wa Adillatuhu Transled by Abdul Hayie AL-Kattani* (Jakarta: Gema Insani, 2007).

⁶ Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik..* (2001).

⁷ Wahidullah, Adibatul Hafidlah, and Jumaiyah, ‘Konsep Akad Musyarokah (Sebuah Telaah Kritis Penerapan Akad Musyarokah)’, *Human Falah Jurnal Ekonomi Dan Bisini Islam*, 6.2 (2019), 159–80.

Pada akad deposito mudharabah penelitian sebelumnya oleh Muchlis Yahya dan Edy Yusuf Agunggunanto, ” Teori Bagi Hasil (*Profit and Loss Sharing*). Ditemukan bahwa bagi hasil yang terjadi pada perbankan syariah dan perbankan konvensional itu berbeda. Pada bank konvensional memakai prinsip bagi hasil dengan bunga, sedangkan pada bank syariah memakai prinsip bagi hasil *profit and Loss Sharing (PLS)*.⁸

Di PT Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos adalah salah satu perbankan syariah yang menjalankan bisnisnya dengan menjauhi praktek-praktek riba, dalam kegiatannya BSI memberikan pelayanan produk dan jasa. *Deposito Mudharabah* dan *Musyarakah* adalah bagian dari produk pengimpunan dan pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil bagi nasabah maupun perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Adapun jumlah nasabah deposito *Mudharabah* dan *Musyarakah* dari PT BSI KC Manado Mantos.

Tabel 1.1

Nasabah Mudharabah Tahun 2019-2020

Tahun 2019	42 Nasabah
Tahun 2020	113 Nasabah
Jumlah	155 Nasabah

Sumber: PT BSI KC Manado Town Square

Tabel 1.2

Nasabah Musyarakah Tahun 2019-2020

Tahun 2019	14 Nasabah
Tahun 2020	56 Nasabah
Jumlah	70 Nasabah

Sumber: PT BSI KC Manado Town Square

⁸ Muchlis Yahya and Edy Yusuf Agunggunanto, ‘Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah’, *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1.1 (2012), 65 <<https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.65-73>>.

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah data nasabah dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan sesuai dengan data yang disampaikan oleh pihak BSI KC Manado Mantos.

Peningkatan Nasabah produk deposito *Mudharabah* dan *Musyarakah* di dasari oleh prinsip *Profit and Loss Sharing*, juga semakin banyaknya minat nasabah dan kepercayaan kepada Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos. Pada BSI sendiri nasabah deposito *Mudharabah* maupun *Musyarakah* tidak dibatasi, peminat dari produk deposito *mudharabah* dan *Musyarakah* bukan hanya dari masyarakat muslim, tetapi ada juga dari kalangan non muslim, dari usaha sendiri ataupun CV atau PT yang berminat berinvestasi maupun menjalin kerjasama dengan pihak Bank Syariah Indonesia.

Secara teknik *Profit and Loss Sharing* berbeda dengan sistem bunga, keuntungan yang ada pada bank konvensional bersifat pasti sesuai dengan tingkat bunga dari besarnya uang yang di investasikan oleh nasabah. Sedangkan pada bank syariah sendiri tidak pasti karena merupakan bagi hasil keuntungan dari investasi yang dilakukan bank syariah. Banyak nasabah yang berminat dan mengambil keputusan untuk berinvestasi pada bank syariah dikarenakan mereka lebih senang dengan prinsip *Profit and Loss Sharing* yang dirasa lebih transparan, tapi dalam perbankan syariah sendiri bagi hasil setiap bulannya tidak tetap atau berubah-ubah dikarenakan Equivalent Rate telah ditentukan secara komputerisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang minat nasabah memilih produk dengan prinsip *Profit and Loss Sharing*, maka penulis mencoba meneliti melalui tugas akhir dengan judul **“Pengaruh *Profit and Loss Sharing* Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Deposito *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi pada penelitian dimana pandangan nasabah tentang Investasi Produk Deposito Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah yang menggunakan prinsip *Profit and Loss Sharing*.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi, pengaruh *Profit and Loss Sharing* terhadap minat nasabah pada produk deposito *Mudharabah* dan *Musyarakah*.
2. Informasi yang disajikan, Penjelasan singkat Perbankan Syariah, *Profit dan Loss Sharing*, produk deposito *Mudharabah* secara teori dan sistem di perbankan Syariah, akad *Musyarakah* secara teori dan sistem di perbankan syariah, serta hukum Riba.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Profit and Loss Sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk deposito *Mudharabah*?
2. Apakah *Profit and Loss Sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah pada akad *Musyarakah*?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah *Profit and Loss Sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk deposito *Mudharabah*.

3. Untuk mengetahui Apakah *Profit and Loss Sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah pada akad Musyarakah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari 2 sisi yaitu secara *teoritis* dan secara *Praktisi*, yaitu sebagai berikut :

1. Secara *Teoritis*

- a. Bagi Akademisi

Memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh *Profit and Loss Sharing* terhadap minat nasabah pada produk deposito *Mudharabah* dan *Musyarakah* di Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos.

- b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai pengimpunan dan pembiayaan pada perbankan syariah terutama konsep investasi deposito *Mudharabah* dan *Musyarakah* serta pengaruhnya *Profit dan Loss Sharing* pada PT Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos. Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu selama didapatkan di bangku perkuliahan secara *teoritis* dikaitkan dengan kondisi sebenarnya yang terjadi dilapangan.

2. Secara *Praktisi*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang relevan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi deposito *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada PT Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos.

G. Definisi Operasional

Dari penelitian ini Variabel yang diteliti diklarifikasikan menjadi dua variable, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*Independen*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel *Independen* atau variabel bebas (X) adalah pengaruh *Profit and Loss Sharing*.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *Dependen* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat (*dependen*) atau (Y) dalam penelitian ini adalah deposito *mudharabah* (Y1) dan *Musyarakah* (Y2).

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai referensi baik dari segi persamaan maupun perbedaannya dalam penelitian. Maka peneliti perlu mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Hasil penelitian terdahulu akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melaksanakan penelitian ini :

Secara ringkas, adapun penelitian terdahulu sebagaimana dirangkum dibawah ini:

1. Adil El Fakir, *dkk.* “A Hybrid Profit and Loss Sharing Model Using Interest Free-Debt and Equity Financing:An Application Of Game Theory as a Decision Tool”. Penelitian ini meneliti tentang model pembagian untung dan rugi yang menggunakan pembiayaan tanpa bunga dimana perusahaan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, edisi 23 (Alfabeta, 2016).

berusaha untuk membiayai pembelian barang dagangan dari pemasok melalui kontrak bagi hasil, terdiri dari pembiayaan pembelian secara total dalam ekuitas, dan yang kedua melibatkan pemasok dalam proses pemegang saham kedua model tersebut didasarkan pada prinsip bagi hasil yang diderita isu moral hazard. Penelitian ini menerapkan pendekatan teori. Hasil penelitian menunjukkan secara teoritis bahwa keseimbangan jaminan barang non kondisional ada di bawah pembiayaan, kasus ini tidak berlaku pada semua pembiayaan perusahaan dimana keberadaan nilai barang yang baik bergantung pada pemodal dan rasio bagi hasil pemasok. Hal ini menunjukkan bahwa dibawah model hybrid korporasi selalu di dorong untuk memberikan lebih banyak usaha dan benar-benar melaporkan keuntungan.¹⁰

Persamaan penelitian yaitu membahas tentang pembiayaan musyarakah dalam perbankan syariah. Perbedaan penelitian yaitu peneliti sebelumnya memfokuskan kepada moral hazard atau penyimpangan moral yang disebabkan oleh nasabah atau perusahaan yang menerima pembiayaan dari perbankan syariah.

2. Muchlis Yahya dan Edy Yusuf Agunggunanto, ” Teori Bagi Hasil (*Profit and Loss Sharing*) dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Islam”. Teori PLS dibangun sebagai tawaran baru diluar sistem yang cenderung mencerminkan keadilan, bagi hasil berarti keuntungan & kerugian yang mungkin timbul dalam bisnis yang ditanggung bersama. Dalam Instrumen bagi hasil tetap dan ada yang pasti kembali sebagai bunga, tetapi lakukan pembagian untung dan rugi sesuai berdasarkan produktivitas nyata produk. Hasil penelitian teori bagi PLS bila di analisis menggunakan teori moneter lebih mencerminkan kesesuaian dengan teori *Floq Concept*. Sedangkan

¹⁰ Adil EL Fakir, Richard Fairchild, and Mohamed Tkiouat, ‘A Hybrid Profit and Loss Sharing Model Using Interest Free-Debt and Equity Financing: An Application of Game Theory as a Decision Tool’, *North American Journal of Economics and Finance*, 49.April 2018 (2019), 352–60 <<https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.04.017>>.

munculnya bunga bank lebih didasari pemikiran teori *Stock Concept*. Bagi hasil merupakan penggerak dasar dalam perbankan syariah, sedangkan bunga adalah penggerak dasar bagi perbankan konvensional.¹¹

Persamaan penelitian yaitu adanya kesamaan variabel *Profit and Loss Sharing* pada penelitian. Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian sebelumnya peneliti membandingkan antara bagi hasil yang ada pada perbankan syariah dan bank konvensional.

3. Halimatussa'idah dan Dina Fitriasia Septiarini, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016". Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh NPF, OER, BI Rate dan Inflasi terhadap tingkat pengembalian deposito Mudharabah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian Deposito Mudharabah, BOP operasional tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian deposito mudharabah, sedangkan BI Rate berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian deposito Mudharabah, sedangkan inflasi berpengaruh terhadap pengembalian deposito mudharabah.¹²

Persamaan penelitian yaitu membahas mekanisme akad mudharabah pada perbankan syariah serta metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian yaitu penelitian sebelumnya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan 4 variabel independen.

¹¹ Muchlis Yahya and Edy Yusuf Agunggunanto, 'Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1.1 (2012), 65 <<https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.65-73>>.

¹² Halimatussa'idah Halimatussa'idah and Dina Fitriasia Septiarini, 'Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012 -2016', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.7 (2020), 1348 <<https://doi.org/10.20473/vol6iss20197pp1348-1364>>.

4. Iin Fadilatul Imamah, “Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pada *Mudharabah* dan perlakuan Akuntansinya (Studi Kasus Pada KSPPS BMT NU Cabang Wringin Kabupaten Bondowoso)”. Penelitian bertujuan mengetahui nisbah bagi hasil untuk menganalisa keuangan syariah studi kasus pada KSPPS BMT NU Cabang Wringin Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penentuan bagi hasil menggunakan metode perhitungan pendapatan kotor rata-rata dan perlakuan akuntansi mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada mudharabah masih ada yang belum sesuai dengan PSAK No. 105.¹³

Persamaan penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan Variabel Mudharabah. Perbedaan penelitian yaitu penelitian sebelumnya memfokuskan pada perhitungan bagi hasil dengan menurut ketentuan PSAK.

5. Wahidullah, Adibatul Hafidlah, Jumaiyah. “Konsep Akad Musyarakah (Sebuah Telaah Kritis Penerapan Akad Musyarakah)”. Tujuan Penelitian adalah untuk mempelajari prosedur pembiayaan Musyarakah. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BMT AL Hikmah Mlonggo belum sepenuhnya menerapkan akad musyarakah muntanaqisyah.¹⁴

Persamaan penelitian yaitu persamaan variabel musyarakah dengan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian yaitu penelitian sebelumnya dilakukan pada LKS non bank (Lembaga Keuangan Syariah) dan bukan di lembaga perbankan syariah secara langsung.

¹³ Iin Fadilatul Imamah, ‘Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Perlakuan Akuntansinya (Studi Kasus Pada KSPPS BMT NU Cabang’, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2.105 (2019), 199 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i02.p05>>.

¹⁴ Wahidullah, Adibatul Hafidlah, and Jumaiyah, ‘Konsep Akad Musyarakah (Sebuah Telaah Kritis Penerapan Akad Musyarakah)’, *Human Falah Jurnal Ekonomi Dan Bisini Islam*, 6.2 (2019), 159–80.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Profit and Loss Sharing

1. Pengertian Profit and Loss Sharing

Bagi hasil menurut istilah adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pengelola dan pemilik dana.¹⁵ Menurut Antonio Prinsip bagi hasil (*Profit Sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Secara Syariah Prinsip berdasarkan pada kaidah *al mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini Perbankan syariah akan berfungsi sebagai mitra baik dengan Investor demikian juga dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan Investor, bank akan bertindak sebagai *Mudharib* (pengelola) sementara Investor sebagai *Shahibul Mal* (pemilik modal). Diantara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.¹⁶ Menurut Ascarya dijelaskan bahwa ada Bank Syariah yang paling utama dan yang paling penting yang telah disepakati oleh para ulama adalah dengan pola bagi hasil dengan prinsip *mudharabah* (*trustee profit sharing*) dan *musyarakah* (*Joint venture profit sharing*).¹⁷

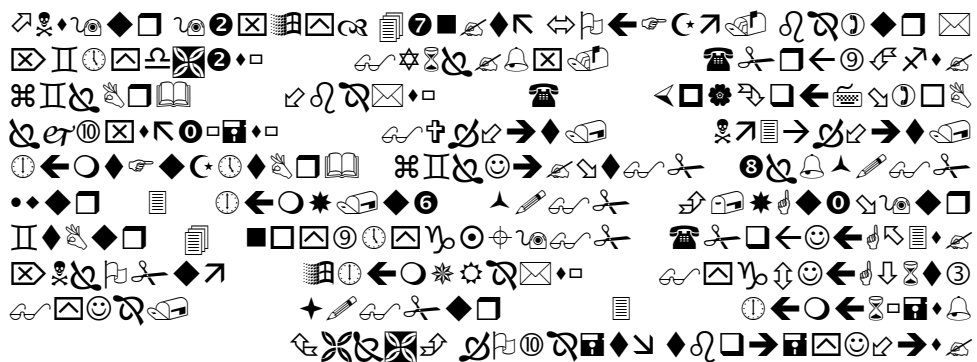
¹⁵ Ahmad Rofiq, *Fiqh Kontekstual Dari Normatif Ke Pemahaman Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

¹⁶ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, edisi 1 (Jakarta: gema insani, 2001).

¹⁷ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jawa Barat: Raja Grafindo Persada, 2007).

Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah yaitu presentase yang telah disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang akan dijalankan.¹⁸

Telah dijelaskan di dalam Al-qur'an tentang prinsip bagi hasil dalam Q.S Al-baqarah:283



Terjemahnya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang[180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) Menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹⁹

Dalam mekanisme lembaga keuangan syariah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil berlaku untuk produk-produk penyertaan baik yang menyeluruh ataupun sebagian, atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis harus melakukan

¹⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi pert (Jakarta: Kencana, 2011).

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan* (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2015).

transparansi dan kemitraan secara baik, jujur, dan ideal.²⁰ *Profit-loss sharing* berarti keuntungan atau kerugian yang mungkin didapatkan dari kegiatan ekonomi yang akan ditanggung bersama-sama. Dalam atribut nisbah bagi hasil tidak bunga, tetapi dilakukan *profit and loss sharing* berdasarkan produktifitas nyata dari produk tersebut. Sebenarnya dalam perekonomian modern pembiayaan dengan sistem Bagi hasil sudah biasa terjadi dalam berbagai kegiatan ekonomi. Kepemilikan saham dalam suatu perseroan merupakan contoh populer dalam penyertaan modal. Pemegang saham akan menerima keuntungan berupa deviden sekaligus menanggung risiko jika perusahaan mengalami kerugian. Dalam perjanjian bagi hasil yang disepakati adalah proporsi pembagian hasil (disebut nisbah bagi hasil) dalam ukuran persentase atas kemungkinan hasil produktifitas nyata. Nilai nominal bagi hasil yang nyata-nyata diterima, baru dapat diketahui setelah hasil pemanfaatan dana tersebut benar-benar telah ada. Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan pihak-pihak yang bekerja sama. Besarnya nisbah biasanya akan dipengaruhi oleh pertimbangan kontribusi masing-masing pihak dalam bekerja sama dan prospek perolehan keuntungan serta tingkat resiko yang mungkin terjadi.²¹

Mudharabah adalah salah satu produk unggulan dari perbankan yang menggunakan sistem syariah. Perbedaan antara mudharabah dan produk perbankan syariah lainnya terletak pada sistem akhirnya yang menggunakan sistem bagi hasil. Bagi hasil merupakan pembeda antara bank konvensional dan bank yang berlandaskan syariah atau bagi hasil.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil

a) Investment Rate

²⁰ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing Di Bank Syariah*, edisi 1 (Yogyakarta: UII Press, 2017).

²¹ Muchlis Yahya and Edy Yusuf Agunggunanto, 'Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1.1 (2012), 65 <<https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.65-73>>.

Adalah kebijakan dari Bank Indonesia bahwa sejumlah dana funding tidak boleh di investasikan tetapi harus di tempatkan dalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas Bank Syariah.

Yang dimaksudkan dengan investment rate yaitu dana hasil penghimpunan dana yang dihasilkan dari investasi. Dalam perbankan syariah disebut dengan margin, saat perusahaan mendapatkan margin maka Bank Indonesia memberikan kebijakan untuk sepenuhnya tidak menyalurkan dana dan dicadangkan pada giro wajib minimum pada BI untuk menjaga bank dari likuiditas/kerugian.

b) Total dana investasi

Total dana investasi yang diterima oleh Bank Syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah. Total dana dari investasi dapat dihitung menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. saldo minimal bulanan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan, saldo minimal akan di gunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Saldo harian adalah saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

c) Jenis dana

Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Pada PT Bank Syariah Indonesia jenis dana dalam berinvestasi mempengaruhi tingkat bagi hasil atau nisbah, ada banyak varian produk dengan prinsip bagi hasil tinggal disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

d) Nisbah

Nisbah adalah presentase tertentu yang ditentukan dalam akad kerjasama usaha *Mudharabah* dan *Musyarakah* yang sudah disepakati. Karakter nisbah berbeda-beda dilihat dari beberapa segi antara lain :

- 1) Persentase nisbah bank syariah berbeda tergantung kebijakan masing-masing.
 - 2) Persentase nisbah berbeda sesuai dengan jenis dana yang di himpun.
 - 3) Jangka waktu.
- e) Metode perhitungan bagi hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung dasar perhitungan bagi hasil, bagi hasil yang menggunakan *Revenue sharing* dihitung dari pendapatan kotor sebelum di kurangi dengan biaya, bagi hasil dengan *Profit and Loss Sharing* di hitung berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.²² Perhitungan bagi hasil yang tertulis pada Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) sebagai berikut:

***Revenue Sharing* : Bagi Hasil = Nisbah x Pendapatan (Laba Kotor)**

***Profit Sharing* : Bagi Hasil = Nisbah x Laba Bersih (Keuntungan)**

Pada PT Bank Syariah Indonesia perhitungan bagi hasil telah ditentukan secara komputerisasi, sehingga bank hanya memiliki kebijakan untuk menyampaikan nisbah kepada nasabah.

B. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dalam KBBI yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.²³ Dalam skala psikologi, minat merupakan ketertarikan seseorang pada bidang tertentu.²⁴ Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya

²² Ismail, (2011).

²³ Muhammad Uyun, Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012).

²⁴ Ahmad Saifuddin, *Peunyusunan Skala Psikologi* (Jakarta: Kencana, 2020).

terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.²⁵

Dalam penelitian Carlos Kambuaya, bahwa minat mengartikan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan keinginan sendiri. Minat memiliki 2 aspek, yang pertama yaitu aspek kognitif dimana didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan. Yang kedua aspek afektif yaitu konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek menimbulkan minat. Indikator minat yaitu perasaan bahagia, tertarik, perhatian, dan keterlibatan.²⁶

Minat yaitu sifat pribadi seseorang, yang artinya tiap-tiap orang memiliki minat yang dapat saja berbeda dengan minat orang lain, minat juga tergantung dan berhubungan erat dengan motivasi dari orang lain atau sesuatu yang dipelajari. Minat juga bergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta hal yang masih trend. Minat yaitu sifat yang relatif pada seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Seberapa besar seseorang merasa suka atau tidak suka tergantung pada minat yang ada pada dirinya. Timbulnya minat juga bisa timbul karena adanya lingkungan yang mempengaruhi, adanya promosi terhadap produk, adanya keuntungan terhadap yang diminati. Minat bukan bawaan dari lahir.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada tiga faktor yang menentukan timbulnya minat, yakni :

1) Faktor dari dalam diri individu

²⁵ Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020).

²⁶ Carlos Kambuaya, 'Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afiriasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung', *Social Work Jurnal*, 5.2 (2016).

Misalnya dorongan untuk makan dan ingin tahu sesuatu. Dorongan dan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, menuntut ilmu, belajar, melakukan penelitian dan lain-lain. Dan dorongan untuk makan pasti membangkitkan minat seseorang untuk bekerja dalam mencapai penghasilan, minat untuk memproduksi makanan, dan lain-lainnya.

2) Faktor sosial

Menjadi faktor untuk membangkitkan minat melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat kepada pakaian timbul karena ingin mendapat perhatian, penerimaan dan persetujuan dari orang lain. Begitu juga minat untuk belajar akan timbul jika ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat.

3) Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Sedangkan menurut Widyastuti yang menentukan timbulnya minat adalah adanya dorongan dari luar. Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa munculnya minat diawali adanya suatu ketertarikan terhadap sesuatu yang mendorong adanya respon dari ketertarikan tersebut baik dalam bentuk tindakan maupun perhatian.

c. Dinamika Terbentuknya Minat

Minat dibentuk melalui perhatian dan belajar. Apabila seseorang memperhatikan suatu hal secara sukarela dan cenderung untuk mengingatnya, maka apa yang diingatnya tersebut merupakan petunjuk dari munculnya minat.

Surya Brata membedakan minat menjadi dua yaitu:

- 1) Minat *instrinsik*, yaitu kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri.
- 2) Minat *ekstrinsik*, yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan harapan orang lain.
- 3) Keinginan untuk mengetahui atau mengikuti obyek yang diminati.²⁷

C. Mudharabah

1. Pengertian Mudharabah

Al-Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.²⁸ *Mudharabah* menurut para fuqaha adalah akad antara dua pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.²⁹ Di dalam akad *Mudharabah* bisa terjadi *force majeure* atau resiko seperti resiko yang tidak disangka-sangka. Selain resiko *force majeure* terdapat pula resiko *miss management*, melihat banyaknya transaksi *Mudharabah* nasabah yang memilih transaksi bagi hasil lainnya, tentu saja bukan hanya keuntungan yang didapatkan melainkan resiko yang mungkin terjadi didalamnya.³⁰

²⁷ Ismaulina & Ali Muhayatsu, *Keputusan Mahasiswa & Faktor-Faktor Memilih Jurusan Baru* (Serang Banten: CV. AA. Rizky, 2020).

²⁸ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. (Jakarta : Gema Insani, 2001) .

²⁹ Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

³⁰ Try Subakti, *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019).

Menurut penelitian Siti Rahman Ramadhan, *dkk.* Akad Mudharabah bukan hanya diperuntukkan untuk produk deposito, melainkan juga untuk produk pembiayaan. Yaitu pembiayaan *Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara kedua belah pihak transaksi ini tidak mensyaratkan adanya wakil *Shahibul mall* dalam manajemen proyek. Sebagai orang kepercayaan, *Mudharib* harus bertindak berhati-hati dan bertanggung jawab untuk setiap kerugian yang terjadi akibat kelalaian. Sedangkan sebagai wakil *shahibul mal* diharapkan untuk mengelola modal dengan cara tertentu untuk menciptakan laba yang optimal.³¹

Sedangkan untuk PT Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos Akad *Mudharabah* digunakan dalam produk investasi atau deposito. Pihak bank menjadi pengelola dan nasabah atau calon investor sebagai pemilik modal, komponen-komponen yang harus dipenuhi oleh pengelola modal yaitu tanggung jawab pada modal yang di diberikan investor, serta komponen kebenaran atau kejujuran pada saat pembagian laba yang disepakati pada saat akad.

2. Pengertian Deposito Mudharabah

Menurut UU Nomor 21 Tahun 2018 tentang perbankan syariah, Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *Mudharabah* yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Jangka waktu deposito berjangka ini bervariasi yaitu deposito jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.³²

Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Afifa, *dkk.* deposito *mudharabah* penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu

³¹ Siti Rahman Ramadhan, Ahmad Damiri, Jalaludin, 'Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Pembiayaan Modal Usaha Di Koperasi Dewan Kemakmuran Masjid At Taqwa Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4. (2020)

³² Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi Pert (kencana: Kencana, 2013).

maksudnya adalah jika nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu 3 bulan , maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo. Sarana atau alat untuk menarik uang yang didepositkan tergantung dari jenis depositnya.³³

Penerapan Deposito Mudharabah memiliki jangka waktu 1,3,6, dan 12 bulan sama dengan perbankan syariah lainnya, perbedaannya yaitu pada nisbah/bagi hasil karena setiap perbankan mempunyai kebijakan masing-masing dalam kesepakatan nisbah. Berikut bagi hasil deposito *Mudharabah* bulan Februari pada PT BSI KC Manado Mantos.

Tabel 2.1
Bagi Hasil Bulan Februari

Jangka Waktu	Nisbah
1 dan 3 bulan	38% Setara 3,7 ER
6 dan 12 bulan	39% Setara 3,8 ER

Sumber: PT Bank Syariah Indonesia KC Manado Town Square

3. Jenis-Jenis Mudharabah

ada dua jenis *Mudharabah*, Yaitu :

- 1) *Mudharabah muthlaqa*, merupakan *mudharabah* yang sifatnya mutlak dimana *shahibul mal* tidak menetapkan *restriksi* atau syarat-syarat tertentu kepada *mudharib*.
- 2) *Mudharabah muqayyadah*, yaitu *shahibul mal* membatasi/member syarat kepada *mudharib* dalam pengelolaan dana seperti misalnya hanya untuk melakukan *mudharabah* di bidang tertentu, cara, waktu dan tempat tertentu.

³³ Siti Afifa, dkk, 'Analisis Produk Deposito Mudharabah dan penerapannya pada PT BPRS Amanah Umah', *Jurnal Ekonomi* , (2013).

Pada prinsipnya, mudharabah sifatnya mutlak dimana *shahibul mal* tidak menetapkan syarat-syarat tertentu kepada *mudharib*. Bentuk *mudharabah* ini disebut *mudharabah mutlaqa*, atau dalam bahasa inggrisnya dikenal sebagai *Unrestricted Investment Account* (URIA). Namun demikian, apabila dipandang perlu, *shahibul mal* boleh menetapkan batasan-batasan atau syarat-syarat tertentu guna menyelamatkan modalnya dari risiko kerugian. Syarat-syarat atau batasan ini harus dipenuhi oleh si *mudharib*. Apabila *mudharib* melanggar batasan-batasan ini, ia harus bertanggung jawab atas kerugian yang timbul. Jenis *mudharabah* seperti ini disebut *mudharabah muqayyadah* (*mudharabah* terbatas, atau dalam bahasa inggrisnya, *Restricted Investment Account*).³⁴

4. Rukun & Syarat Sah *Mudharabah*

Rukun *mudharabah*:

a) Pelaku (*Shahibul Mal* dan *Mudharib*)

Dalam akad *Mudharabah* harus ada dua pelaku, di mana ada yang bertindak sebagai pemilik modal (*Shahibul mal*) dan yang lainnya sebagai pengelola modal (*Mudharib*).

b) Obyek *Mudharabah* (modal dan Kerja)

Obyek *Mudharabah* yaitu tindakan yang harus dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyertakan modalnya, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan jasa kerjanya untuk mengelola modal sebagai obyek dari *Mudharabah*. Modal yang diberikan bisa bentuk uang atau barang yang dirinci berapa nilai uangnya. Sedangkan kerja yang diserahkan berupa *seeling skill* dan *management skill*.

c) Persetujuan kedua belah pihak (Ijab dan Qabul)

³⁴ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

Disini kedua belah pihak harus secara *an-taraddin minkum* (saling rela) untuk mengikatkan diri dalam akad *Mudharabah*. Pemilik dana setuju dengan perannya untuk mengkontribusikan dana, sementara pengelola setuju dengan kontribusi kerjanya.³⁵

Syarat-syarat *Mudharabah* :

- a) Modalnya harus berbentuk tunai dan tidak boleh berbentuk hutang.

Para fuqaha telah sepakat tidak bolehnya *mudharabah* dengan hutang, tanpa adanya setoran modal berarti *shahibul mal* tidak memberikan kontribusi apa pun padahal *mudharib* telah bekerja. Para ulama syafi'i dan maliki melarang itu karena merusak sahnya akad.

- b) Dapat diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal dengan keuntungan.

Modal adalah sejumlah uang yang diberikan oleh pemilik modal kepada pengelola dengan tujuan investasi dalam akad *Mudharabah*. sebagaimana dikutip dari M. Ali Hasan bahwa menurut Mazhab Hanafi, Maliki dan Syafi'I apabila modal itu dipegang sebagiannya oleh pemilik modal dan tidak diserahkan sepenuhnya maka akad itu tidak dibenarkan.³⁶

- c) Pembagian keuntungan antara pemilik modal dengan pekerjaan harus jelas.³⁷

Keuntungan harus di bagi secara proporsional kepada kedua belah pihak, dan proporsi (*nisbah*) keduanya harus dijelaskan pada waktu melakukan kontrak. Pembagian keuntungan harus jelas dan

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)

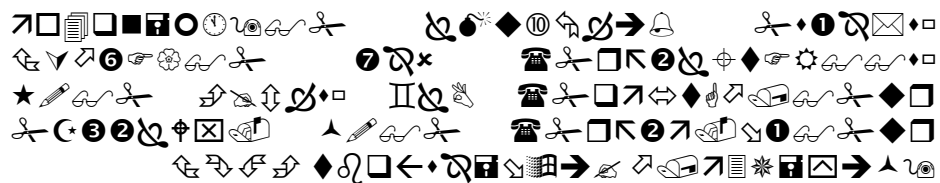
³⁷ Wardah Yuspin and Arinta Putri Putri, *Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah*, Cetakan 1 (Surakarta: Muhammadiyah Univesity Press, 2020).

dinyatakan dalam bentuk presentasi contoh 50:50, 60:40, dan sebagainya. Apabila pembagian keuntungan tidak jelas, maka menurut ulama mazhab Hanafi akad itu *fasid* (rusak).³⁸ Pekerjaan atau kontribusi usaha dari pengelola modal dalam bentuk kontrak *Mudharabah* yang disediakan pemilik modal, pekerjaan dalam kaitan ini berhubungan dengan manajemen kontrak *mudharabah* dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak dalam transaksi.³⁹

5. Dasar Hukum Mudharabah

a) Al-Qur'an

Secara jelas Al-Qur'an tidak pernah membicarakan tentang *mudharabah*, meskipun *mudharabah* menggunakan kata “*dharaba*” dari akad kata ini menjadi “*mudharabah*”. Q.S Al Jumu'ah:10



Terjemahnya : “apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al-Jumuah:10).⁴⁰

Dari ayat AL-qur'an di atas pada intinya adalah berisi dorongan bagi setiap manusia untuk melakukan perjalanan usaha. Di era modern sekarang ini, siapa saja akan mudah dalam melakukan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, antara lain melalui mekanisme

³⁸ Adiwarmar Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

³⁹ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer (Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012).

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan* (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2015)

Mudharabah ini. Ayat tersebut umumnya menunjukkan adanya kebebasan bermuamalah dalam mempergunakan harta dengan cara *mudharabah*. Secara eksplisit, al-qur'an tidak menyebutkan *mudharabah* sebagai salah satu bentuk muamalat yang diperbolehkan dalam islam. Ayat diatas menyiratkan tentang kebolehan akad *mudharabah*. Dapat disimpulkan bahwa apabila dua orang atau lebih melakukan transaksi dimana kedua belah pihak sama-sama menyertakan modal dan saling percaya satu sama lain, maka tidak diperlukan adanya jaminan. Karena akad *mudharabah* merupakan akad kerjasama, maka prinsip kepercayaan otomatis terdapat dalam transaksi tersebut. Yang mana pihak yang diberikan pinjaman harus segera memenuhi tagihan atau membayar pinjaman ada tempo yang sudah disepakati diawal.

b) Hadist

“Nabi bersabda, Ada Tiga hal yang mengandung berkah : Jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah). Dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.”. (HR Ibnu Majah dan Shuhaib).

c) Ijma

Imam Zailani telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara *Mudharabah*. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadist yang dikutip Abu Ubaid.⁴¹

Dalam *Ijma ini*, dibolehkan penyerahan harta anak yatim untuk dikembangkan oleh orang lain dengan sistem bagi hasil. Dari hasil yang diperoleh *Mudharib* dibagikan dengan anak yatim tersebut. Dengan adanya bagi hasil itu, akan meningkatkan kesejahteraan anak yatim tersebut.

⁴¹ Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (2001).

d) Qiyas

Adapun *Qiyas Mudharabah* disamakan dengan *musaqah* (mengambil upah dari menyiram tanaman). *Musaqah* dikonsepsikan sebagai : “kerja sama antara pihak-pihak dalam pemeliharaan tanaman dnegan pembagian hasil antara pemilik dengan pemelihara tanaman dengan nisbah yang disepakati oleh pihak-pihak terkait. Berdasarkan landasan hukum diatas dapat dipahami bahwa *mudharabah* disyariatkan oleh firman Allah, hadist, ijma’, dan Qiyas dan diberlaakukan pada masa Rasulullah SAW dan beliau tidak melarangnya, karena manusia dapat saling bermanfaat untuk orang lain.⁴²

e) Fatwa DSN-MUI

Prinsip syariah deposito diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito. Deposito ada dua jenis yaitu deposito yang tidak dibenarkan secara Syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan Deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *Mudharabah*.⁴³

Demikianlah konsep akad *Mudharabah* dengan memperhatikan prinsip-prinsip islami dan merujuk pada syariat islam. Landasan islam telah mengatur bagaimana konsep akad *mudharabah* yang benar dan tidak menyimpang telah di jelaskan dalam Alqu’an, hadis, ijma’, dan qiyas. Untuk lebih memperkuat akad *mudharabah*, DSN-MUI telah mengeluarkan fatwa tentang Deposito *Mudharabah* dan akan di awasi agar tidak terjadinya *fraud* atau kecurangan dari pihak perbankan syariah.

D. Musyarakah

⁴² Yuspin and Putri, (2020).

⁴³ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009).

1. Pengertian *Musyarakah*

Musyarakah atau *sharikah* berasal dari *fiil madhi* yang artinya: sekutu atau persekutuan, perserikatan, perkumpulan. Secara bahasa berarti *al-ikhtilath* (percampuran) dua hal atau lebih, sehingga antara masing-masing sulit dibedakan seperti persekutuan hak milik atau perserikatan.⁴⁴ Secara etimologis, *Musyarakah* berarti kerjasama kemitraan atau dalam bahasa Inggris disebut *Partnership*⁴⁵. Menurut Naf'an *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara mitra *Musyarakah* untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan.⁴⁶ *Al-Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau jasa dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁴⁷

Berdasarkan penelitian oleh Nur aziroh, bahwa praktik *musyarakah* yang diperbankan syariah berbeda dengan *Musyarakah* perspektif fiqh. Hal ini dapat dilihat dari masih ada unsur riba yaitu penetapan nominal uang yang harus disetorkan ditentukan di awal akad, padahal belum mengetahui apakah usaha yang dilakukan oleh nasabah mengalami keuntungan atau kerugian. Serta masih adanya jaminan dalam akad *Musyarakah*.⁴⁸

Pada pembiayaan *Musyarakah* ini, biasanya diterapkan atau dipakai dalam skema penanaman modal oleh perbankan syariah pada pihak syarikat

⁴⁴ Ghufron A Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Cetakan ke (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).

⁴⁵ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Cetakan Ke (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

⁴⁶ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

⁴⁷ Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Cet 1* (Jakarta : Gema Insani, 2001).

⁴⁸ Nur Aziroh, 'Musyarakah Dalam Fiqih dan Perbankan Syariah', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2014).

yang lain setelah itu bank melakukan atau menjual kembali sahamnya kepada pihak syarikat terkait, akad ini juga dilakukan dengan jangka waktu tertentu sampai nasabah melunasi atau membayar saham dari bank secara bertahap dan menjadi hak utuh sepenuhnya oleh nasabah.

Jenis-jenis musyarakah yaitu:

- a) Syirkah Al-‘inan, adalah kontrak dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan porsi dan berpartisipasi dalam kerja, akan tetapi porsi masing-masing pihak dalam bagi hasil tidak harus sama dan sesuai dengan kesepakatan. Akan tetapi mayoritas ulama membolehkan jenis *Musyarakah* ini.
- b) Syirkah Mufawadhah, adalah kontrak kerjasama dua orang atau lebih setiap pihak memberikan porsi dari keseluruhan dana dan partisipasi dalam kerja. Syirkah ini adalah kesamaan dana yang diberikan, kerja, tanggung jawab, dan beban utang dibagi kepada masing-masing pihak.
- c) Syirkah A’maal, adalah kontrak kerjasama dua orang yang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan membagi keuntungan dari pekerjaan tersebut. Contoh dua orang berprofesi sebagai penjahit pakaian dan menerima orderan pembuatan seragam kantor.
- d) Syirkah Wujuh, adalah kontrak dua orang atau lebih yang memiliki reputasi baik dan ahli dalam bisnis, jenis *musyarakah* ini tidak memerlukan modal karena pembelian secara kredit berdasarkan jaminan. Kontrak ini biasa disebut *musyarakah piutang*.⁴⁹

2. Musyarakah *Muntanaqisyah*

Musyarakah Muntanaqisyah berasal dari dua kata *Musyarakah* (secara bahasa berasal dari kata *syaraka-yusriku-syarkan-suarikan-syirkatan-syirka*) dan *muntanaqisyah* (*tanaqisha-yatanaqishu-tanaqishan mutanaqishun*) berarti mengurangi secara bertahap.⁵⁰

⁴⁹ Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (2014).

⁵⁰ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004).

Menurut Muhammad Nadratuzaman Hosen, *Musyarakah Muntanaqisah* adalah bentuk kerjasama yang berakhir dengan pengalihan hak salah satu pihak kepada pihak lain. Dalam syirkah ini harus jelas besaran angsuran dan besaran sewa yang harus dibayar nasabah. Penerapan skema syirkah harus mendapatkan keuntungan sama atau lebih besar apabila bank menerapkan murabahah plus resiko yang sama atau lebih kecil.⁵¹ Sedangkan menurut Rahmawaty, akad musyarakah muntanaqisah mempunyai keunggulan yaitu jangka waktu yang relatif lebih lama dan angsuran yang relatif lebih murah.⁵²

Pada praktek Bank BRI Syariah, *Musyarakah* merupakan salah satu produk pembiayaan yang biasa disebut dengan istilah MMQ (*Musyarakah Muntanaqisyah*) berbeda dengan *Mudharabah* merupakan produk investasi, *Musyarakah Muntanaqishah* terdapat unsur *syirkah* dan unsur *ijarah* yang sama-sama menggunakan prinsip *Profit and Loss Sharing*. *Musyarakah muntanaqisyah* adalah akad kerjasama untuk memiliki barang atau usaha secara bersama-sama, bank akan memberikan modal kepada nasabah sehingga usaha menjadi milik bersama dimana setiap bulan nasabah harus menyetorkan sejumlah uang atau nisbah sesuai kesepakatan kemudian kepemilikan usaha dari pihak bank akan berkurang dan berpindah kepada nasabah secara bertahap sampai menjadi utuh dimiliki oleh nasabah. Berikut aplikasi *Musyarakah Muntanaqishah* pada lembaga keuangan syariah:

- a) Akad ini ditetapkan pada pembiayaan proyek yang dibiayai oleh lembaga keuangan dengan nasabah dan lembaga keuangan lainnya,

⁵¹ Nadratuzaman Hosen, 'Musyarakah Muntanaqishah', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1.2 (2019)

⁵² Rahmawaty, 'Implication of Musyarakah Muntanaqisah Contract of Syariah Banking (Study of Opportunities and Risks at Bank Mu'amalat, Manado Branch)', *Tasharruf: Journal Economic and Business of Islam*, 3.2 (2018). <journal.iain-manado.ac.id/index.php/TJEI/article/view/791/636>

dimana bagian lembaga keuangan secara bertahap dibeli oleh pihak lainnya dengan mencicil.

Pada pembiayaan MMQ bagi hasil berdasarkan Deklarasi besaran nisbah yang akan diterima oleh pihak bank dan nasabah setiap bulan. Contoh pembagian nisbah 30:70, keuntungan usaha harus disetorkan setiap bulan kepada pihak bank berdasarkan perjanjian di awal. Apabila nasabah ingin mengajukan perubahan nisbah, nasabah harus merubah kembali atau mendeklarasi kembali tapi pendeklarasian kembali sampai saat ini belum pernah terjadi pada PT Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos.

3. Rukun dan Syarat sah *Musyarakah Muntanaqishah*

Rukun:

- a) *Sighat* (lafadz akad), contoh “aku bersyirkah denganmu untuk urusan ini dan itu” pihak lain berkata “telah aku terima”
- b) *Syarik* adalah mitra, masing-masing pihak sudah baligh, sehat akalannya, dan atas kehendaknya sendiri.
- c) *Hishah* adalah porsi atau bagian, masing-masing pihak menyetorkan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.

Modal yang diberikan dalam bentuk uang tunai, emas, perakm atau lainnya yang nilainya sama. Modal dapat berupa asset perdagangan, seperti barang-barang, property, dan sebagainya. Jika modal berbentuk asset, terlebih dahulu dinilai dengan tunai dan disepakati para syarik/pihak.

- d) *Musya'* adalah porsi dalam kekayaan milik bersama yang secara nilai tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara fisik.
- e) Pokok pekerjaan

Ketentuan mengenai pekerjaan yaitu partisipasi para syarik dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan *musyarakah*. Akan tetapi, salah- satu syarik boleh melaksanakan kerja lebih banyak, dan ia

boleh menuntut bagian keuntungan tambahan bagi dirinya. Kedudukan masing-masing syarik harus dijelaskan dalam kontrak.

Syarat sah *Musyarakah* :

- a) Masing-masing pihak harus sepakat, penerimaan dan penawaran harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak. Penerimaan terhadap penawaran dilakukan pada saat kontrak.
- b) Masing-masing pihak saling memberikan kepercayaan.
- c) Pencampuran hak masing-masing dalam kepemilikan obyek akad tersebut, akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi atau menggunakan cara-cara komunikasi moder.
- d) Akad *musyarakah muntanaqisha* dapat di ijarahkan kepada syarik atau pihak lain.
- e) Apabila asset *musyarakah* menjadi objek *ijarah*, maka syarik (nasbah) dapat menyewa asset tersebut dengan nilai ujah yang disepakati.
- f) Keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah, sedangkan kerugian harus berdasarkan proporsi kepemilikan.

Keuntungan dihitung dengan jelas untuk menghindari perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau ketika penghentian *Musyarakah*. Setiap keuntungan *musyarakah* dibagikan secara proposional atau dasar kesepakatan yang ditentukan di awal akad, syarik boleh mengusulkan bahwa jika keuntungan melebihi jumlah tertentu kelebihan atau presentase itu diberikan kepadanya, dan system pembagian keuntungan harus tertuang dengan jelas dalam perjanjian.

Ketentuan untuk kerugian, yaitu bahwa kerugian dibagi di antara para syarik secara proposional menurut saham masing-masing dalam modal.

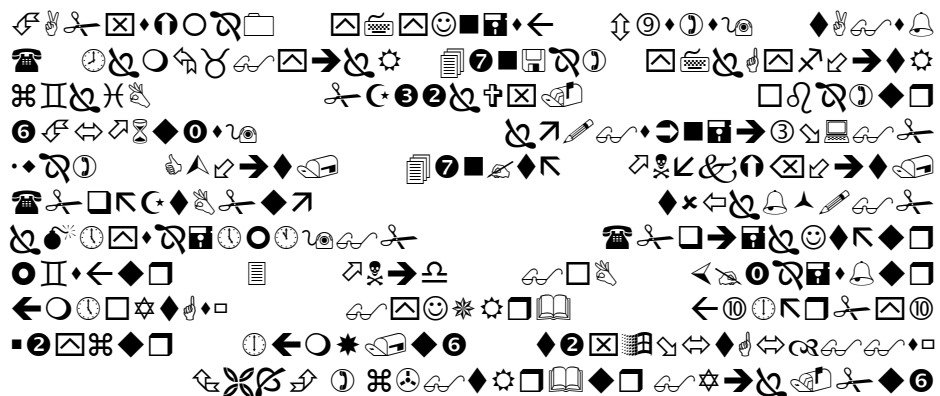
- g) Bagian atau porsi kepemilikan asset yang berkurang akibat pembayaran oleh syarik harus jelas dan disepakati.
- h) Biaya perolehan menjadi beban bersama, sedangkan biaya peralihan kepemilikan menjadi beban dari bank.⁵³

Ketentuan mengenai biaya operasional dan persengketaan dalam akad *Musyarakah* yaitu biaya operasional dibebankan pada modal bersama dan jika salah-satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak mencapai kesepakatan melalui musyawarah.⁵⁴

4. Dasar Hukum *Musyarakah Muntanaqishah*

Sandaran hukum *musyarakah muntanaqishah* saat ini disandarkan pada akad *musyarakah* (kemitraan) dan *ijarah* (sewa) dikarenakan dalam akad *musyarakah muntanaqisha* terdapat unsur *syirkah* dan unsur *ijarah*.

- a) Al-Qur'an (Q.S As-shaad : 24)



Terjemahnya : "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang

⁵³ Fatwa DSN No. 09/MUI/X/2000 Tentang Pembiayaan Ijarah.

⁵⁴ H.Maulana Hasanudin, H Jaih Mubarak. *Perkembangan Akad Musyarakah*, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2012).

saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.⁵⁵

b) Hadist

“Allah Swt, berfirman : Aku adalah pihak ketida dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak engkhanati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, aku keluar dari mereka”. (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh al-hakim, dari Abu Hurairah).

c) Ijma

Dalam kitab *al-Mughni*, Ibnu Qudamah berkata “apabila salah satu dua orang mitra membeli bagian lainnya (*hishshah*), maka hukumnya boleh karena sebenarnya ia membeli milik pihak lain.⁵⁶

d) Fatwa DSN-MUI

Pembiayaan dengan prinsip *musyarakah mutanaqisah* di Indonesia diperkuat dengan dikeluarkannya fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No.73/DSN/- MUI/XI/2008 tentang *Musyarakah Mutanaqisah*.⁵⁷

Dalam Fatwa MUI tentang *Musyarakah* terdapat sejumlah dalil yang dijadikan sandaran hokum, hadis dan kaidah fiqih. Disamping itu juga dinyatakan pula dalam fatwa DSN-MUI tentang akad *Musyarakah*.

E. Hipotesis

⁵⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan* (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2015).

⁵⁶ Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (2001).

⁵⁷ Ma'ruf Amin, *Fatwa (Majelis Ulama Indonesia) Dalam Perspektif Hukum*.

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara atas pernyataan dalam kuesioner penelitian, dikatakan bersifat sementara karena jawaban yang akan diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan⁵⁸. Hipotesis dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

Ha: *Profit and Loss Sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk *Deposito Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Ho: *Profit and Loss Sharing* tidak berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk *Deposito Mudharabah* dan *Musyarakah*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos Jl. Piere Tendean Boulevard No. 11-12, Sario, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, 95114. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Mei-Juni tahun 2021.

B. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif adalah memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan objektif.⁵⁹ Penelitian Kuantitatif dapat diartikan suatu proses menemukan pengetahuan dan fakta yang

⁵⁸ Nanang martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analsisi Isi Dan Analisis Data Skunder)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

⁵⁹Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

menggunakan data berupa angka untuk digunakan sebagai alat ukur untuk menemukan keterangan yang ingin teliti.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket yang akan di bagikan kepada nasabah Bank PT. BSI KC Manado Mantos. Metode ini dipakai untuk menguji rumusan masalah yang telah ditetapkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan Syariah yaitu PT. BSI KC Manado Mantos, dengan Jumlah populasi sebanyak 225 nasabah.

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili), teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik non probability sampling purposive (penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu).⁶²

Ada beberapa cara dalam menentukan ukuran sampe, seperti menggunakan tabel Isaac dan Michael. Semakin banyak tingkat kesalahan

⁶⁰ Slamet Margono, *Metode Penelitian*, cet 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

⁶¹ Sugiyono, (2016).

⁶² *Ibid.*

yang kalian gunakan maka jumlah sampel yang kalian gunakan semakin sedikit.

Berdasarkan penelitian dan jumlah populasi, maka peneliti mengambil sampel ditentukan dengan rumus Stephen Isaac & William B. Michael (1981:92).

$$S = \frac{X^2 N P (1 - P)}{d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)}$$

Keterangan :

- S = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Populasi
 P = Proporsi dalam populasi (P = 0,50)
 d = Ketelitian / derajat ketetapan (0,05)
 X² = Nilai tabel chisquare untuk u tertentu

Untuk mempermudah peneliti, dalam menggunakan rumus Stephen Isaac & Wiliam B. Michael telah menyediakan tabel untuk menentukan sampel. Menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan tabel Isaac dan Michael sedikit lebih mudah, dikarenakan sudah ditentukan tingkat kesalahan untuk 1%, 5%, dan 10%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang di kehendaki.

D. Data dan Instrumen

1. Data

a) Data *primer*

Merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan

metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.⁶³ Data yang dikumpulkan secara langsung yaitu dengan menggunakan kuesioner/angket kepada responden.

b) *Data Sekunder*

Merupakan Sumber data yang tidak langsung diperoleh peneliti, misalnya yang tersusun dalam bentuk dokumen⁶⁴ yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal nasional, dan jurnal international.

2. Instrument

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk mengumpulkan data agar menjadi runtut, sistematis dan mudah memperoleh. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Maka jumlah instrument yang akan diteliti tergantung pada variabel.⁶⁵ Yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena disekitar.⁶⁶ Bentuk jawaban skala *Likert* ada 5, yaitu :

Tabel 3.1
Bentuk Jawaban Skala *Likert*

1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju

⁶³ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Ed. rev., (Jakarta: Gamedia Widisarana Indonesia, 2009).

⁶⁴ Sugiyono (2016).

⁶⁵ Sujarweni, (2015) .

⁶⁶ Djaali and dkk, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008).

3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, teknik ini adalah langkah paling strategis dalam penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data.⁶⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden⁶⁸. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁹ Indikator dalam penelitian ini adalah nisbah/bagi hasil, jangka waktu, serta minat yang terdiri faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik.

1. Dokumentasi

⁶⁷ Sugiyono, (2016).

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

⁶⁹ Sugiyono, (2016).

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

2. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji literature serta artikel yang berkenaan dengan penelitian.⁷⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik. Dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan jumlah mengelola data tersebut menjawab rumusan masalah.⁷¹..

1. Uji validitas dan Reabilitas Kuesioner

a) Uji Validitas Kuesioner

Menurut Ghozali, uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu.

b) Uji Reabilitas Kuesioner

Menurut Ghozali, uji Reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk⁷² .

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan ketetapan model, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu: uji normalitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

⁷⁰Hardandi, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

⁷¹ Sugiyono, (2016).

⁷² Sujarweni, (2015).

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.⁷³

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel X dan Y. perlunya mengetahui adakah sifat Linear pada hubungan X dan Y mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi yang dihasilkan.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi dimana varian residual satu observasi sama dengan observasi lainnya. Jika varian residual dari satu observasi ke observasi lainnya konstan disebut persamaan, jika varian residual dari satu observasi keobservasi lainnya berubah disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dengan bantuan SPSS.⁷⁴

3. Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. dengan menggunakan model ini, maka kesalahan

⁷³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007).

⁷⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (2007) .

pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.⁷⁵

4. Uji koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial.

Taraf signifikansi 5%.

Ho : tidak ada pengaruh anatar variabel X terhadap Y

Ha : ada berpengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak

Atau

Jika $< 0,05$, maka Ho ditolak

Jika $> 0,05$, maka Ho diterima

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (positif atau negatif), dan untuk memprediksi apakah nilai variabel independen akan naik atau turun. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bx$$

⁷⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (pustaka baru press, 2014).

Keterangan

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel Independen

A = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).⁷⁶

⁷⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (2007).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industry keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industry halal di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun waktu tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energy baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap

kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang Modern, Universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'Aalamiin).

2. Visi dan Misi

a. Bank Syariah Indonesia memiliki Visi *“Menjadi salah satu dari 10 Bank Syariah Terbesar Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Secara Global Dalam Waktu 5 Tahun”*.

b. Misi Bank Syariah Indonesia

- 1) Mewujudkan nilai tambah bagi investor.
- 2) Menyediakan solusi keuangan syariah yang amanah dan modern.
- 3) Memberikan kontribusi positif.
- 4) Memberikan pertumbuhan nilai positif.
- 5) Menyediakan produk & layanan.
- 6) Meningkatkan produk & layanan.
- 7) Mengutamakan penghimpunan dana murah.
- 8) Mengembangkan talenta & wahana berkarya untuk berprestasi sebagai perwujudan ibadah.

3. Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia

a. Produk Tabungan

- 1) BSI Tabungan efek syariah
- 2) BSI Tabungan EASY Wadiah
- 3) BSI Tabunganku
- 4) BSI Tabungan SIMPEL
- 5) BSI Tabungan EASY Mudharabah
- 6) BSI Tabungan Haji Indonesia Wadiah
- 7) BSI Tabungan Pensiun
- 8) BSI Tabungan Bisnis
- 9) BSI Tabungan Smart
- 10) BSI Tabungan Classic

- 11) BSI Tabungan Pensiun
- 12) BSI Tabungan Mahasiswa Wadiah
- 13) BSI Tabungan Prima
- 14) BSI Tabungan Payroll
- 15) BSI Tabungan Junior Mudharabah
- 16) BSI Tabungan Valas
- 17) BSI Tabungan Pendidikan

b. Produk Pembiayaan

- 1) Billateral financing
- 2) BSI Cash Collateral
- 3) BSI Distributor Financing
- 4) BSI Griya Simuda
- 5) BSI Griya Swakarya
- 6) BSI KUR Kecil
- 7) BSI KUR mikro
- 8) BSI KUR super mikro
- 9) BSI mitra beragun emas (non Qardh)
- 10) BSI mitraguna berkah
- 11) BSI Multiguna Hasanah
- 12) BSI oto
- 13) BSI pensiun

c. Produk Investasi

- 1) Bancassurance
- 2) BSI Deposito Valas
- 3) BSI Reksa Dana Syariah
- 4) Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk wakaf Ritel)

program pemberdayaan ekonomi umat dan kegiatan social kemasyarakatan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Data

Dalam menentukan uji validitas, rumus yang digunakan adalah *Correlate Bivariate* menggunakan *SPSS for windows* versi 25.0 Nilai t_{tabel} dengan $N=70$ dan taraf signifikan 5%. Validitas sampel ini di uji kepada 70 responden dengan menggunakan rumus $df = N-nr$ yang artinya $df = 70-2 = 68$ dengan taraf signifikan 5% maka t_{tabel} adalah 0,235.

- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka dikatakan tidak valid.
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka dikatakan valid.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel Profit and Loss Sharing

Pernyataan	t_{hitung}	t_{tabel}	keterangan
1	0,870	0,235	Valid
2	0,699	0,235	Valid
3	0,614	0,235	Valid
4	0,848	0,235	Valid
5	0,350	0,235	Valid
6	0,666	0,235	Valid
7	0,816	0,235	Valid
8	0,772	0,235	Valid
9	0,773	0,235	Valid

Pada tabel diatas menunjukkan hasil validitas menyimpulkan bahwa setiap item pernyataan 1-9 Profit and Loss Sharing dalam angket (X) adalah valid, karena setiap pernyataan menghasilkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Tabel 4.2
 Hasil Uji Validitas Deposito Mudharabah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,728	0,235	Valid
2	0,540	0,235	Valid
3	0,473	0,235	Valid
4	0,709	0,235	Valid
5	0,309	0,235	Valid
6	0,447	0,235	Valid
7	0,690	0,235	Valid
8	0,562	0,235	Valid
9	0,704	0,235	Valid
10	0,330	0,235	Valid
11	0,288	0,235	Valid
12	0,341	0,235	Valid
13	0,479	0,235	Valid
14	0,412	0,235	Valid
15	0,315	0,235	Valid

Untuk hasil validitas menyimpulkan bahwa setiap item pernyataan 1-9 pada Deposito Mudharabah dalam angket (Y1) adalah valid, karena setiap pernyataan menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.3
 Hasil Uji Validitas Musyarakah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,835	0,235	Valid
2	0,698	0,235	Valid
3	0,661	0,235	Valid

4	0,708	0,235	Valid
5	0,257	0,235	Valid
6	0,759	0,235	Valid
7	0,509	0,235	Valid
8	0,744	0,235	Valid
9	0,684	0,235	Valid
10	0,668	0,235	Valid
11	0,834	0,235	Valid
12	0,877	0,235	Valid
13	0,895	0,235	Valid
14	0,888	0,235	Valid
15	0,397	0,235	Valid

Untuk hasil hasil validitas terhadap Y1 menyimpulkan bahwa setiap item pernyataan 1-9 Deposito Mudharabah dalam angket (Y1) adalah valid, karena setiap pernyataan menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Metode pengukuran timbangan jarak seperti Likert 1-5 yang sering digunakan dalam penelitian adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas yaitu kelanjutan dari uji Validitas, dimana item yang masuk hanya item yang valid. Dengan menggunakan batas 0,6, Anda dapat menentukan apakah instrumen tersebut dapat digunakan. reliabilitas di bawah 0,6 tidak terlalu baik, reliabilitas yang diterima 0,7 adalah baik, dan reliabilitas di atas 0,8 adalah baik.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Profit and Loss Sharing

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	9

Nilai *cronbach's alpha* 0,858 > 0,7, hingga disimpulkan bahwa variabel X (Profit and Loss Sharing) reliable/dapat diterima, layak digunakan untuk dianalisis lebih lanjut dan reliabilitasnya telah teruji sehingga dinyatakan reliabilitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Deposito Mudharabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	15

Nilai *cronbach's alpha* 0,734 > 0,7, hingga disimpulkan bahwa variabel Y1 (Mudharabah) reliable/dapat diterima, layak digunakan untuk dianalisis lebih lanjut dan reliabilitasnya telah teruji sehingga dinyatakan reliabilitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Musyarakah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	15

Nilai *cronbach's alpha* 0,916 > 0,7, hingga disimpulkan bahwa variabel Y2 (Musyarakah) reliable/dapat diterima, layak digunakan untuk dianalisis lebih lanjut dan reliabilitasnya telah teruji sehingga dinyatakan reliabilitas.

3. Uji Normalitas

a. Kolmogrov-Smirnov

Untuk mendektetik normalitas data dapat juga dilakukan dengan Kolmogrov-Smirnov. Kolmogrov-Smirnov yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik , uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusikan normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai Signifikansi > 0,05, Maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07224273

Most Extreme Differences	Absolute		.151
	Positive		.151
	Negative		-.138
Test Statistic			.151
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.076 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.069
		Upper Bound	.083

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ada diatas maka diketahui nilai signifikansi $0,76 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.25401892	
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.125
	Negative		-.130
Test Statistic		.130	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.	.166 ^d	

tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.156
		Upper Bound	.175

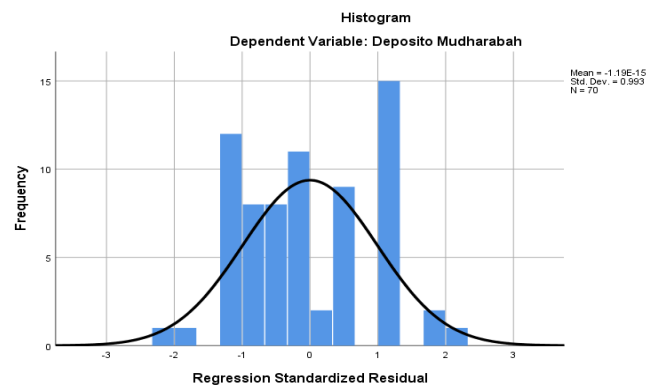
Berdasarkan hasil uji normalitas yang ada diatas maka diketahui nilai signifikansi $0,165 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas dengan grafik

Uji Normal tidaknya suatu data dapat didetekeksi juga lewat plot grafik histogram.

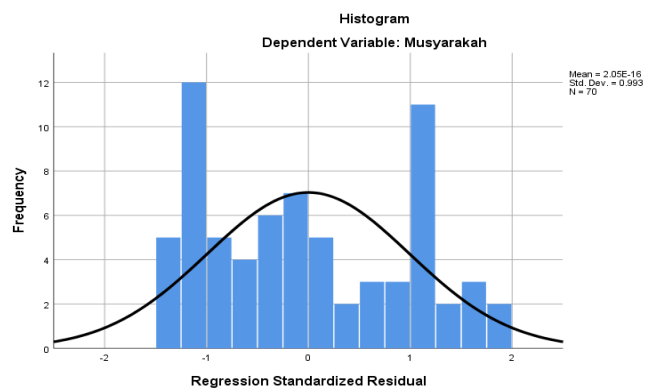
Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y1



Berdasarkan tampilan grafik histogram diatas menunjukkan bahwa variabel Profit and Loss Sharing dan Deposito Mudharabah memang Normal dan tidak miringng kekiri dan kekanan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y2



Berdasarkan tampilan grafik histogram diatas menunjukkan bahwa variabel Profit and Loss Sharing dan Musyarakah memang Normal dan tidak miringng kekiri dan kekanan.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residu satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variabel dari residu satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homoskedastsitasi dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan metode Park.

- 1) Jika Nilai Signifikan $> 0,05$ Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
- 2) Jika Nilai Signifikan $< 0,05$ Maka Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X dan Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.847	6.484		10.001	.000
	Profit and Loss Sharing	.003	.164	.002	.017	.987

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan metode uji park yang ada diatas maka diketahui nilai signifikansi $0,987 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X dan Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.721	9.999		4.673	.000

	Profit and Loss Sharing	.372	.253	.176	1.474	.145
a. Dependent Variable: Musyarakah						

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan metode uji park yang ada diatas maka diketahui nilai signifikansi $0,145 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas

b. Uji Linear

Uji linearitas dari Anova, Perhitungan Nilai F untuk setiap pasangan Variabel berupa komponen Linier dan non Linier. Jika signifikan $F < \text{titik kritis } 0,05$ maka variabel dikatakan Nonlinier. Jikasinifikan $F > \text{titik Kritis } 0,05$ maka variabel adalah Linier.

Tabel 4.13

Hasil Uji Linearitass Variabel X dan Y1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Deposito Mudharabah * Profit and Loss Sharing	Between Groups	(Combined)	273.963	12	22.830	1.039	.428
		Linearity	.006	1	.006	.000	.986
		Deviation from Linearity	273.956	11	24.905	1.133	.354
	Within Groups		1252.909	57	21.981		
	Total		1526.871	69			

Berdasarkan hasil Linieritas dilihat dari Anova, hasil signifikan F yaitu 0,345 dimana lebih besar dari nilai kritis 0,05 maka hubungan kedua variabel adalah linier.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitass Variabel X dan Y2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Musyaraka h * Profit and Loss Sharing	Between Groups	(Combined)	793.026	12	66.086	1.275	.258
		Linearity	115.965	1	115.965	2.238	.140
		Deviation from Linearity	677.061	11	61.551	1.188	.316
	Within Groups		2953.774	57	51.821		
	Total		3746.800	69			

Berdasarkan hasil Linieritas dilihat dari Anova, hasil signifikan F yaitu 0,316 dimana lebih besar dari nilai kritis 0,05 maka hubungan kedua variabel adalah linier.

5. Uji Hipotesis

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelasan (independent) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Penguji ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka setiap

variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang teliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji T :

- a) Jika $Sig < 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$: maka terdapat berpengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika $Sig > 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$: maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

a. Uji Parsial (T)

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (T) X dan Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.228	6.557		0.601	.000
	Profit and Loss Sharing	.837	.065	.827	3.223	.002

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Penghitungan $t_{tabel} = T(A/2:N-K-1) = 0.025/67 = 1.996$

Kesimpulan berdasarkan tabel diatas diambil kesimpulan bahwasanya uji hipotesis melalui uji t menunjukkan nilai signifiksn 0.002 lebih kecil dari 0.05 dan nilai T_{hitung} 3,223 lebh besar dari T_{tabel} 1.996 dapat diambil kesimpulan terdapat Pengaruh variabel X terhadap variabel Y1.

Tabel 4.16
Hasil Uji Persial (T) X dan Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.899	5.059		5.855	.000
	Profit and Loss Sharing	.963	.054	.930	2.247	.000

a. Dependent Variable: Musyarakah

Penghitungan $t_{\text{tabel}} = T(A/2:N-K-1) = 0.025/67 = 1.996$

Kesimpulan berdasarkan tabel diatas diambil kesimpulan bahwasanya uji hipotesis melalui uji t menunjukkan nilai signifiksn 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai T_{hitung} 2,247 lebeh besar dari T_{tabel} 1.996 dapat diambil kesimpulan terdapat Pengaruh variabel X terhadap variabel Y2.

b. Uji R2

Koefisien determinasi R2 merupkan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel 4.17
Hasil Uji R² X dan Y1

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.430	.413	2.192
a. Predictors: (Constant), Profit and Loss Sharing				
b. Dependent Variabel: Deposito Mudharabah				

Tabel di atas berdasarkan koefisien determinasi (R Square), dapat diketahui bahwa nilai korelasi atau besarnya hubungan R adalah 0,830, dan R² ditentukan menjadi 0,430 atau 43,0%. Variabel independen (Profit and Loss Sharing) memiliki pengaruh sebesar 43,0% terhadap variabel dependen (Deposito Mudharabah), sedangkan variabel sisanya (100% -43,0% = 57,0%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.18
Hasil Uji R² X dan Y2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.260	.255	1.273
a. Predictors: (Constant), Profit and Loss Sharing				
b. Dependent Variabel: Deposito Mudharabah				

Tabel di atas berdasarkan koefisien determinasi (R Square), dapat diketahui bahwa nilai korelasi atau besarnya hubungan R adalah 0,790, dan R² ditentukan menjadi 0,260 atau 26,0%. Variabel independen (Profit and Loss Sharing) memiliki pengaruh sebesar 26,0% terhadap

variabel dependen (Musyarakah), sedangkan variabel sisanya (100% - 26,0% = 74,0%) dipengaruhi oleh variabel lain.

6. Uji Analisis Linear Sederhana

a. Hasil Uji X dan Y1

Tabel 4.19

Hasil Analisis Sederhana Variabel X dan Y1

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profit and Loss Sharing ^b		Enter
a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah			
b. All requested variables entered.			

Pada tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel *Profit and Loss Sharing* sebagai variabel Independent dan deposito *mudharabah* sebagai variabel dependent dan metode yang digunakan adalah metode enter.

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	857.000	1	857.000	185,778	.000 ^b
	Residual	705.343	68	10.372		
	Total	1562.343	69			
a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah						

b. Predictors: (Constant), Profit and Loss Sharing

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,228	6,557	.949	0.601	.000
	Profit and Loss Sharing	.837	.065	.827	3.223	.002

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Berdasarkan tabel diatas , persamaan regresi dapat diperoleh dari Unstandaradized Coefficients, dimana konfisien constant sebesar 6.228 dengan standar error 6.557 kemudian variabel *profit and loss Sharing* memiliki koefisien sebesar 0,837 dengan standar error 0,065, sehingga model regresi yang terbentuk sebagai berikut

$$Y = a + BX + e$$

$$a = 6,228 + 0,837 + e$$

keterangan :

a : konstanta

BX : koefisien Regresi variabel X (Pembelajaran Investasi)

E : error

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6,228 Hal ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai Nol (0) maka nilai variabel terikat (*Profit And Loss Sharing*) sebesar 6,228.

2) angka koefisien *Profit And Loss Sharing* (X) terhadap Minat Nasabah Pada Produk Deposito Mudharabah . Nilai variabel *Profit And Loss Sharing* sebesar 6,228. Hal ini berarti setiap *Profit And Loss Sharing* mengalami peningkatan. Maka variabel minat Nasabah pada Produk Deposito Mudharabah (Y1) akan naik sebesar 6,228 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Selanjutnya, persamaan regresi ini perlu diuji signifikansinya dengan cara melihat nilai F dan nilai Sig. berdasarkan output IBM SPSS pada tabel Anova diatas diperoleh F sebesar 185,778 dengan nilai Sig 0,000

Hipotesis penelitian untuk uji signifikansi regresi yaitu:

Ho : koefisien persamaan regresi tidak signifikan

Ha : Koefisien persamaan regresi signifikan

Kesimpulan :

Uji regresi berdasarkan tabel Anova diatas diperoleh nilai F sebesar 185,778 dengan nilai Sig 0,000 karena nilai sig, lebih kecil maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien persamaan regresi signifikan.

b. Hasil Uji X dan Y2

Tabel 4.20

Hasil Analisis Sederhana Variabel X dan Y2

Variables Entered/Removed^a			
	Variables Entered	Variables Removed	Method
Model			

1	Profit and Loss Sharing ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Musyarakah			
b. All requested variables entered.			

Pada tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel *Profit and Loss Sharing* sebagai variabel Independent dan *Musyarakah* sebagai variabel dependent dan metode yang digunakan adalah metode enter.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	899,235	1	899,235	188.050	.000 ^b
	Residual	561.201	68	4,876		
	Total	1460.436	69			
a. Dependent Variable: Musyarakah						
b. Predictors: (Constant), Profit and Loss Sharing						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,899	5,901		0,999	.000
	Profit and Loss Sharing	.963	.054	.930	2.247	.000

a. Dependent Variable: Musyarakah

Berdasarkan tabel diatas , persamaan regresi dapat diperoleh dari Unstandaradized Coefficients, dimana konfisien constant sebesar 5,899 dengan standar error 5,901 kemudian variabel *profit and loss Sharing* memiliki koefisien sebesar 0,963 dengan standar error 0,054, sehingga model regresi yang terbentuk sebagai berikut

$$Y = a + BX + e$$

$$a = 5,899 + 0,963 + e$$

keterangan :

a : konstanta

BX : koefisien Regresi variabel X (Pembelajaran Investasi)

E : error

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) nilai konstanta yang diperoleh sebesar 5,899 Hal ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai Nol (0) maka nilai variabel terikat (*Profit And Loss Sharing*) sebesar 0,963.
- 2) angka koefisien *Profit And Loss Sharing* (X) terhadap Minat Nasabah Pada Produk Musyarakah. Nilai variabel *Profit And Loss Sharing* sebesar 5,899. Hal ini berarti setiap *Profit And Loss Sharing* mengalami peningkatan. Maka variabel minat Nasabah pada Produk Musyarakah (Y2) akan naik sebesar 5,899 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Selanjutnya, persamaan regresi ini perlu diuji signifikansinya dengan cara melihat nilai F dan nilai Sig. berdasarkan output IBM SPSS pada tabel Anova diatas diperoleh F sebesar 188.050 dengan nilai Sig 0,000

Hipotesis penelitian untuk uji signifikansi regresi

Ho : koefisien persamaan regresi tidak signifikan

Ha : Koefisien persamaan regresi signifikan

Kesimpulan :

Uji regresi berdasarkan tabel Anova diatas diperoleh nilai F sebesar 188,050 dengan nilai Sig 0,000 karena nilai sig, lebih kecil maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien persamaan regresi signifikan.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Profit and Loss Sharing* Terhadap Minat Nasabah Pada Produk *Deposito Mudharabah & Musyarakah*

Di Bank Syariah Indonesia KC Manado Mantos menerapkan sistem (*profit and Loss sharing*) bagi hasil pada akad *mudharabah* dan *Musyarakah*. Penentuan besaran nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak berkontrak. Pada prinsip bagi hasil, setiap produknya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dimana pada produk *deposito Mudharabah* memiliki kelebihan yaitu Nisbah berdasarkan hasil yang didapatkan dan dibagi berdasarkan nisbah, *shahibul mal* akan selektif mencari nasabah yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan. Pada produk pembiayaan akad *musyarakah muntanaqishah* kelebihan nya yaitu, pihak salah satu pihak syarik dalam hal ini adalah nasabah akan mendapatkan modal usaha dan pengembalian dana berdasarkan pendapatan usaha dari nasabah.

Untuk produk *deposito mudharabah* di Bank Syariah Indonesia, pada umumnya ada 2 jenis, yaitu *mudharabah mutlaqa* dan *mudharabah muqayyadah*. Tetapi pada BSI Manado mantos memakai jenis *mudharabah mutlaqa* untuk pada produk *deposito* dengan akad ini tawar menawar nisbah pada *Deposito Mudharabah* dengan bank hanya terjadi bagi investor dengan jumlah yang besar yaitu 100 juta ke atas, karena mereka ini memiliki daya tawar yang relatif lebih tinggi. Sedangkan untuk nasabah

deposan kecil dibawah 100 juta tawar menawar tidak terjadi, Bank Syariah Indonesia mencantumkan nisbah yang sudah ditetapkan untuk ditawarkan, calon *mudharib* boleh setuju boleh tidak. Bila setuju maka kedua belah pihak akan melanjutkan, sebaliknya bila tidak setuju dipersilahkan mencari bank syariah yang lain yang menawarkan nisbah yang lebih menarik. Jangka waktu dalam deposito *mudharabah* yaitu 1,3,6, dan 12 bulan. Apabila mudharib mengambil dana sebelum jatuh tempo, maka *mudharib* akan dikenakan pinalti (denda) sesuai dengan kebijakan bank.

Untuk produk pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Indonesia dikenal dengan nama MMQ. Pada produk pembiayaan yang ada pada bank syariah Indonesia tergantung pada plafond yang ditetapkan.

1. Untuk pembiayaan UMKM plafond yang ditetapkan yaitu 5juta-500juta
2. Untuk pembiayaan consumer/Ritel Plafond yang ditetapkan 500juta-25M
3. Untuk pembiayaan komersil plafond yang ditetapkan yaitu >25M

Pembiayaan ini dikhususkan untuk nasabah yang memiliki usaha minimal 2 tahun dengan pendapatan yang relatif tinggi. Sebelum bank memberikan pembiayaan, bank akan melakukan survey terlebih dahulu untuk menilai apakah calon nasabah memenuhi kriteria pembiayaan dengan standar penilaian 5C (*character, capacity, collateral, condisi of economic, capital*).

1. *Character* (karakter), karakter calon nasabah pembiayaan harus menjadi pertimbangan pertama dalam pemberian kredit. Apakah calon nasabah ini termasuk golongan good character atau bad character. Pertimbanganya dilihat dari Reputasi yang ia miliki dilingkungan masyarakat, hubungan bisnis/usaha yang dijalankan, dan hubungan dengan bank lain (BI Checking).
2. *Capacity* (kapasitas), yaitu penganalisisan kemampuan calon nasabah dalam membayar/ pengembalian dana kepada bank. Ini dilihat dari kemampuan nasabah mengelola keuangan usaha serta perkembangan usaha sela ma dijalankan oleh nasabah.

3. *Capital* (modal), yaitu analisis modal yang ada pada usaha calon nasabah. Misalnya calon nasabah mempunyai usaha jual kebutuhan pokok. Maka bank akan menilai menjadi Rupiah stok yang dimiliki oleh calon nasabah tersebut.
4. *Condition* (kondisi of ekonomi), analisis ini bertujuan untuk memprediksi prospek usaha yang akan mendatang, prediksi risiko yang mungkin terjadi dan apakah calon nasabah mempunyai usaha dan pekerjaan lain untuk menunjang usaha yang dijelankannya.
5. *Collateral* (Jaminan). Analisis apakah jaminan ini mempunyai harga atau nilai lebih tinggi dari jumlah pembiayaan.

Setelah lolos dalam standar penilaian, bank meminta kelengkapan dokumen seperti (KTP, KK, Buku Nikah bila sudah menikah), bank juga melakukan BI checking dan DHN untuk mengetahui status nasabah. Setelah lolos BI Checking dan DHN bank akan menganalisis laporan pendapatan usaha nasabah perbulan dan juga rekening Koran dari nasabah. Pada saat terjadi kesepakatan nisbah antara kedua belah pihak atau dalam bank biasa dikenal dengan deklarasi. dan untuk menghindari adanya moral hazard dalam pembiayaan musyarakah, pada saat jatuh tempo bank meminta bukti pendapatan dari hasil usaha nasabah. Pada pembiayaan musyarakah resiko yang terjadi jauh lebih besar baik untuk pihak nasabah maupun pihak bank. Bila terjadi keterlambatan pembayaran saat jatuh tempo maka status dari nasabah pada BI checking akan berubah menjadi kolektif 2, dan pada pihak bank akan mengajukan CKPN kepada Bank Indonesia sebesar 5% untuk kolektif 2.

CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) yaitu cadangan yang dibuat bank dengan tujuan untuk menghadapi risiko kerugian yang diakibatkan penanaman dana dalam aktiva produktif (cash) berupa uang tunai. CKPN mempunyai peranan penting untuk bank, tetapi setiap bank mempunyai kebijakan masing-masing dalam membentuk cadangan dana

namun kebijakan bank tersebut tidak boleh melenceng dari pedoman akuntansi perbankan syariah. Jadi disini bank memiliki 2 peranan, selain pengelola modal bank juga memiliki peran sebagai pemilik modal pada saat pembiayaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jenis prinsip serta akad yang digunakan dalam produk pada perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap minat oleh masyarakat. *Profit and Loss Sharing* sendiri tidak berdasarkan terhadap besaran bunga seperti yang terjadi pada perbankan konvensional melainkan hasil atas usaha yang dijalankan. Sehingga nasabah tidak akan terbebani dengan besaran bunga yang sudah ditetapkan. Dana yang dikelola oleh perbankan syariah sendiri diberikan dan diterima dari hasil usaha yang halal. Dimana nasabah menjalankan usahanya berdasarkan syariat yang dihalalkan oleh agama bukan didapatkan dari hasil penjualan yang melenceng dari syariat islam.

Besaran dari bagi hasil bergantung terhadap produk yang dipakai, jangka waktu dan nisbah yang telah disepakati. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan hasil berdasarkan rumusan masalah dimana:

1. *Profit and Loss Sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk *Deposito Mudharabah*
2. *Profit and Loss Sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk *Musyarakah*.

A. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudha-mudhan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti.

1. Bagi pihak lembaga, seperti yang sudah dijelaskan tentang produk *deposito mudharabah & Musyarakah* maka sebaiknya lembaga mensosialisasikan produk-produk perbankan syariah untuk meningkatkan minat masyarakat khususnya umat muslim dalam mengembangkan produk-produk dengan

prinsip bagi hasil karena system ini lebih mencerminkan nilai syariah dalam penerapan bagi hasilnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti akad *mudharabah* pada produk tabungan/simpanan begitu pun dengan akad *Musyarakah* untuk pembiayaan ritel atau kerjasama dengan perusahaan besar. Dikarenakan adanya merger maka Bank Syariah Indonesia banyak meluncurkan produk baru dengan jangkauan yang lebih luas, plafond yang jauh lebih besar, dan keuntungan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofiq. (2004). *Fiqh Kontekstual Dari Normatif Ke Pemahaman Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Al-zuhaili, Wahbah. (2007). *Al-Fiqh Al-Islamy Wa Adillatuhu Transled by Abdul Hayie AL-Kattani*. Gema Insani.
- Amin, Ma'ruf, *Fatwa (Majelis Ulama Indonesia) Dalam Perspektif Hukum*
- Anshori, Abdul Ghofur. (2018). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Gadjah mada university press.
- Andri Soemitra. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, edisi 1. PT Raja Grafindo Persada.
- Antonio, Muhammad Syafii. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, edisi 1. gema insani.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 14. Rineka Cipta.
- Ascarya. (2007). *Akad Dan Produk Bank Syaria*. Raja Grafindo Persada.
- Djaali, and dkk. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* . Grasindo.
- Departemen Agama RI (2015). *Al-Qur'an Tajwid &Terjemahan* .CV Penerbit Diponegoro.
- Fatwa DSN No. 09/MUI/X/2000 Tentang Pembiayaan Ijarah*
- H.Maulana Hasanudin, H Jaih Mubarak. (2012). *Perkembangan Akad Musyarakah*, Ed. 1. Kencana.
- Hendi, Suhendi. (2007). *Fiqh Muamalah*. Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Asep. (2009). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Ed. rev.,

Gamedia Widisarana Indonesia.

<https://quran.kemenag.go.id>

Ismail Nawawi. (2012) *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer (Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial)*, Ghalia Indonesia

Ismail. (2011) *Perbankan Syariah*, Edisi pert. Kencana.

Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*, Edisi Pert. Kencana.

Ismailina & Ali Muhayatsu. (2020). *Keputusan Mahasiswa & Faktor-Faktor Memilih Jurusan Baru*. CV. AA. Rizky.

Karim, Adiwarmanto. (2004). *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, edisi 1. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* . PT. Raja Grafindo Persada.

Mardani. (2014). *Hukum Bisnis Syariah*, Cetakan ke 1.

Margono, Slamet. (2007). *Metode Penelitian*, cet 1.

Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, PT Raja Grafindo Persada.

Mas'adi, Ghufron A. (2002). *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Cetakan ke 1. PT. Raja Grafindo Persada,

Muhammad Uyun, Idi Warsah. (2012). *Psikologi Pendidikan*, CV Budi Utama

Muhammad. (2017). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing Di Bank Syariah*, edisi 1

Naf'an. (2014). *Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah*. Graha Ilmu.

- Rofiq, Ahmad. (2004). *Fiqih Kontekstual Dari Normatif Ke Pemahaman Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Soemitra, Andri. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 1. Prenadamedia Group,
- Sudarsono, Heri. (2004). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, edisi 23. Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* Pustaka Baru Press.
- Sumar'in. (2012). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Graha Ilmu.
- Sunarsih, Wiwin. (2020). *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*. CV Adanu Abimata.
- Suryono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Deepublish.
- Try Subakti. (2019). *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam*. CV Literasi Nusantara.
- Yuspin, Wardah, and Arinta Putri Putri. (2020). *Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah*, Cetakan 1. Muhammadiyah Univesity Press.
- Carlos Kambuaya. (2016). 'Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung', *Social Work Journal*. 5.2
- EL Fakir, Adil, Richard Fairchild, and Mohamed Tkiouat. (49 April 2019). 'A Hybrid Profit and Loss Sharing Model Using Interest Free-Debt and Equity Financing: An Application of Game Theory as a Decision Tool', *North*

American Journal of Economics and Finance. 352–60
<<https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.04.017>>

Halimatussa'idah, Halimatussa'idah, and Dina Fitriasia Septiarini. (2020). 'Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariahdi Indonesia Periode 2012 - 2016', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.7. 1348
<<https://doi.org/10.20473/vol6iss20197pp1348-1364>>

Imamah, Iin Fadilatul. (2019). 'Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Perlakuan Akuntansinya (Studi Kasus Pada KSPPS BMT NU Cabang', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2.105. 199 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i02.p05>>

Nadrattuzaman Hosen. (2019). 'Musyarakah Muntanaqishah', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.2.

Nur Aziroh. (2014). 'Musyarakah Dalam Fiqh dan Perbankan Syariah', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2.

Rahmawaty. (2018) 'Implication of Musyarakah Muntanaqisah Contract of Syariah Banking (Study of Opportunities and Risks at Bank Mu'amalat, Manado Branch)', *Tasharruf : Journal Economic and Business of Islam*, 3.2. <journal.iain-manado.ac.id/index.php/TJEBI/article/view/791/636>.

Siti Rahman Ramadhan, Ahmad Damiri, Jalaludin. (2020) 'Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Pembiayaan Modal Usaha Di Koperasi Dewan Kemakmuran Masjid At Taqwa Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang', *Jurnal Ekonomi Dan Bisini Islam*, 4.

Siti Afifa, dkk. (2013) 'Analisis Produk Deposito Mudharabah dan Penerapannya Pada PT BPRS Amanah Umah', *Jurnal Ekonomi*.

Wahidullah, Adibatul Hafidlah, and Jumaiyah. (2019) 'Konsep Akad Musyarakah

(Sebuah Telaah Kritis Penerapan Akad Musyarokah)', *Human Falah Jurnal Ekonomi Dan Bisini Islam*, 6.2. 159–80

Yahya, Muchlis, and Edy Yusuf Agunggunanto. (2012). 'Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1.1 65
<<https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.65-73>>

Lampiran 1 Kuesioner

Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Perempuan
 Laki-laki
2. Usia : < 20 Tahun
 21-30 Tahun
 31-40 Tahun
 41-50 Tahun
 >50 Tahun
3. Pekerjaan :
4. Agama :
5. Penghasilan : < 1.000.000
 1.100.000-5.000.000
 > 5.000.000
5. Jenis Akad : Deposito *Mudharabah* *Musyarakah*

Petunjuk Pengisian

Isilah setiap pertanyaan dengan memilih salah satu dari kode jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang pada SS, S, N, TS, STS. Berikut adalah makna dari kode jawaban :

Kode Jawaban	Makna Jawaban
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Indikator	No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
Bagi hasil (<i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>)	1.	<i>Profit and Loss Sharing</i> merupakan suatu sistim pembagian hasil antara pemilik modal dan pengelola modal (dalam hal ini adalah nasabah dan pihak bank).					
	2.	Pembagian hasil usaha ditetapkan dengan menggunakan nisbah, yaitu presentase yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.					
	3.	Presentase Nisbah bagi hasil yang ditentukan berdasarkan dengan kesepakatan awal antara nasabah dengan pihak Bank Syariah Indonesia.					
	4.	Pembagian Nisbah oleh Bank Syariah Indonesia dilakukan secara transparan, jujur, dan ideal.					
	5.	Jumlah Nisbah bagi hasil tidak tetap atau berubah-ubah.					
	6.	Nasabah merasa puas					

		dengan nisbah yang diberikan.					
	7.	Nasabah merasa tidak dirugikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia.					
	8.	Nasabah tepat waktu dan jujur dalam pembagian nisbah.					
Jangka Waktu (<i>Mudharabah</i> & <i>Musyarakah</i>)	9.	Jangka waktu ditetapkan berdasarkan kesepakatan awal antara nasabah dan pihak Bank Syariah Indonesia.					
Indikator (Minat)	No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
Faktor Intrinsik	10.	Nasabah menabung hanya ingin menyimpan dana.					
	11.	Nasabah menabung dikarenakan nisbah yang akan diterima.					
	12.	Nasabah sudah mengetahui sistem bagi hasil dan mempunyai keinginan sendiri untuk menabung.					
	13.	Nasabah sudah mengetahui sistem bagi hasil dan mempunyai keinginan					

Faktor Ekstrinsik		sendiri untuk bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia.						
	14.	Kemantapan nasabah pada sistim bagi hasil dikarenakan banyaknya peminat.						
	15.	Setelah mengetahui manfaat yang akan didapatkan, nasabah berminat pada produk bagi hasil.						

Lampiran 2 Hasil Tanggapan Responden

NO RESPONDEN	PROFIT AND LOSS SHARING								
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9
1	5	5	4	5	3	5	5	4	5
2	4	5	5	4	5	5	4	3	5
3	5	5	4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	5	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
6	4	4	4	5	5	4	5	5	5
7	5	5	5	5	3	5	4	4	4
8	4	5	4	4	5	4	5	4	5
9	5	5	5	5	3	5	5	5	5
10	5	5	5	5	3	4	5	5	5
11	5	5	5	5	2	5	5	5	5
12	5	5	4	5	3	4	5	5	5
13	4	4	4	5	5	5	5	5	5

14	5	5	4	5	5	3	5	4	5
15	4	5	4	5	5	3	4	5	5
16	4	4	5	4	5	4	5	5	4
17	5	5	5	5	5	3	4	4	5
18	5	5	4	5	3	4	5	5	5
19	5	4	5	5	3	5	5	4	4
20	5	5	5	5	2	5	5	5	5
21	5	5	5	5	2	4	5	5	5
22	5	5	5	5	5	3	4	4	5
23	5	5	4	5	3	4	5	5	5
24	5	5	5	5	2	5	5	5	5
25	5	5	5	5	2	4	5	5	5
26	5	5	5	5	4	3	4	4	5
27	5	5	4	5	2	4	5	5	5
28	4	4	4	5	5	4	5	5	5
29	5	5	4	5	5	3	5	4	5
30	5	5	5	5	2	5	5	5	5
31	5	5	5	5	2	4	5	5	5
32	5	5	5	5	5	3	4	4	5
33	5	5	4	5	3	4	5	5	5
34	5	5	5	5	3	5	5	5	5
35	5	5	5	5	2	4	5	5	5
36	5	5	5	5	5	3	4	4	5
37	5	5	4	5	3	4	5	5	5
38	4	4	4	5	5	4	5	5	5
39	4	5	5	5	2	4	5	5	5
40	5	5	5	5	5	3	3	4	5
41	5	5	5	5	3	5	5	5	5
42	5	5	5	5	3	4	5	5	5

43	5	5	4	5	4	4	5	5	5
44	4	5	4	5	5	4	5	5	5
45	4	5	4	4	5	5	5	5	4
46	5	5	5	4	5	5	3	4	4
47	5	5	5	5	4	5	5	5	5
48	5	5	5	5	3	4	5	5	5
49	5	5	5	5	4	4	5	5	5
50	5	5	5	5	5	3	4	4	5
51	5	5	4	5	2	4	5	5	5
52	5	5	5	5	3	5	5	5	5
53	5	5	5	5	3	4	5	5	5
54	5	5	5	5	3	5	4	4	5
55	5	5	4	5	4	4	5	5	5
56	4	4	4	5	4	4	5	5	5
57	4	5	4	4	5	5	5	4	4
58	5	5	4	5	4	5	3	5	4
59	5	5	5	5	3	5	5	5	5
60	5	5	5	5	4	4	5	5	5
61	5	5	4	5	3	4	5	5	5
62	4	5	5	4	4	5	4	5	4
63	5	4	5	4	5	5	3	4	5
64	5	5	5	5	3	5	5	5	5
65	5	5	5	5	4	4	5	5	5
66	5	5	5	5	3	4	5	5	5
67	5	5	5	5	5	4	4	4	5
68	5	5	4	5	4	4	5	5	5
69	5	5	5	5	3	5	5	5	5
70	5	5	5	5	4	4	5	5	5

DEPOSITO MUDHARABAH															TOTAL Y1
Y 1. 1	Y 1. 2	Y 1. 3	Y 1. 4	Y 1. 5	Y 1. 6	Y 1. 7	Y 1. 8	Y 1. 9	Y 1. 10	Y 1. 1	Y 1. 2	Y 1. 3	Y 1. 4	Y 1. 5	
5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	67
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	68
5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	63
5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	62
5	5	4	2	5	4	5	3	3	4	4	4	2	2	5	57
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	60
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	66
5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	63
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	60
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	61
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	62
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	64
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	61

5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	71	
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	3	3	4	62
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	60
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	60
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	61
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	3	3	4	61
5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	68
4	5	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	60
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
3	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	61
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	60
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	5	3	3	4	60
5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	68
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	67
3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	54
5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	62
5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	68
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	60

4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	60
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	4	60
5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	68
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	61
3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	5	4	56
5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	62
5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	68
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	61
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
3	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	3	5	4	61
5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	68
4	4	5	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	60
3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	60
4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	63

MUSYARAKAH															
Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y2	Y2	Y2	Y2	Y2	Y2	TO
2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	.10	.11	.12	.13	.14	.15	TA
1	2	3	4	5	6	7	8	9							L
															Y2
5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	67
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	68
5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	63
5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	62
5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	2	5	60

4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	60
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	66
5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	54
5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	62
5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	68
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	59
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	59
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	5	4	3	2	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	52
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	62
5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	68
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	59
4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	59
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	53
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	54
5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	62
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	54

5	5	5	5	2	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	59
3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	53
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	54
5	5	5	5	3	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	60
3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	53
5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	68
3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	54
5	5	5	5	2	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	59
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	51
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70
3	3	4	4	2	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	53
5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	62
3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	50
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
3	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	56
5	5	5	5	3	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	60
3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	53
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70
3	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	56
5	5	5	5	3	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	60
3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	50
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	54
5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	62
3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	49
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
3	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	56
5	5	5	5	2	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	59

X. 4	Pearson	.829	.556	.522	1	.070	.390	.747	.703	.914	.848**
	Correlation	**	**	**			**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.562	.001	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X. 5	Pearson	.102	.111	.016	.070	1	.009	.158	.125	.059	.350**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.403	.361	.894	.562		.942	.192	.304	.629	.003
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X. 6	Pearson	.438	.391	.423	.390	.009	1	.557	.667	.306	.666**
	Correlation	**	**	**	**			**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.942		.000	.000	.010	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X. 7	Pearson	.674	.374	.255	.747	.158	.557	1	.774	.714	.816**
	Correlation	**	**	*	**		**		**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.033	.000	.192	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X. 8	Pearson	.500	.353	.314	.703	.125	.667	.774	1	.526	.772**
	Correlation	**	**	**	**		**	**		**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.008	.000	.304	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X. 9	Pearson	.804	.466	.478	.914	.059	.306	.714	.526	1	.773**
	Correlation	**	**	**	**		**	**	**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.629	.010	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
T O T	Pearson	.870	.699	.614	.848	.350	.666	.816	.772	.773	1
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	

Y1 .4	Pearson Correlation	.829**	.556**	.522**	1	.070	.390**	.747**	.703**	.914**	.042	.067	.004	-	-	.052	.709*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.562	.001	.000	.000	.000	.731	.582	.971	.953	.804	.668	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1 .5	Pearson Correlation	.102	.111	.016	.070	1	.009	.158	.125	.159	.157	-	-	.048	.102	-	.309*
	Sig. (2-tailed)	.403	.361	.894	.562		.942	.192	.304	.629	.194	.222	.400	.434	.279	.326	.009
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1 .6	Pearson Correlation	.438**	.391**	.423**	.390**	.009	1	.557**	.667**	.306**	-	-	-	-	-	.024	.447*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.942		.000	.000	.010	.043	.131	.650	.785	.828	.844	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1 .7	Pearson Correlation	.674**	.374**	.255*	.747**	.158	.557**	1	.774**	.714**	.040	-	.097	.045	.003	-	.690*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.033	.000	.192	.000		.000	.000	.744	.966	.426	.711	.979	.844	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1 .8	Pearson Correlation	.500**	.353**	.314**	.703**	.125	.667**	.774**	1	.526**	-	-	-	-	-	-	.562*
											.135	.007	.019	.084	.108	.012	

Y1 .13	Pearson Correlation	.011	-.010	.000	-.007	.095	-.033	.045	-.084	.050	.234	.245	.530	139	.545	.479*
	Sig. (2-tailed)	.927	.933	1.000	.953	.434	.785	.711	.492	.680	.051	.041	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1 .14	Pearson Correlation	.057	.010	.035	-.030	.131	-.026	.003	-.108	.014	.163	.134	.179	.539	154	.354
	Sig. (2-tailed)	.637	.937	.776	.804	.279	.828	.979	.373	.908	.179	.268	.138	.000	.003	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1 .15	Pearson Correlation	-.023	-.063	-.033	.052	-.119	.024	-.024	-.012	.099	-.068	.459	.321	.445	.354	.315*
	Sig. (2-tailed)	.850	.604	.784	.668	.326	.844	.844	.920	.414	.578	.000	.007	.000	.003	.008
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
T O T A L_ Y1	Pearson Correlation	.728	.540	.473	.709	.309	.447	.690	.562	.704	.330	.288	.341	.479	.412	.315
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.005	.016	.004	.000	.000	.008
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

4. Uji Validitas Y2 (*Musyarakah*)

Correlations

Y2 .5	Pearson	.1	.1	.0	-	1	.0	-	-	-	.0	.1	.0	.1	.1	.0	.257*
	Correlation	54	43	94	.0	04	16	.1	.1	.0	70	59	71	65	82	94	
	n				.04			.97	.65	.33							
	Sig. (2-tailed)	.203	.239	.438	.976		.893	.102	.172	.786	.565	.189	.561	.171	.131	.440	.032
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2 .6	Pearson	.4	.4	.2	.4	.0	1	.4	.7	.3	.6	.8	.6	.7	.6	.5	.759*
	Correlation	69	18	58	52	16		26	68	68	45	71	37	02	22	57	*
	n	**	**	*	**			**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.031	.000	.893		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2 .7	Pearson	.2	-	.1	.2	-	.4	1	.5	.2	.4	.4	.7	.6	.3	.1	.509*
	Correlation	99	.0	68	88	.1	26		46	90	38	20	20	68	55	51	*
	n	*	13		*	97	**		**	*	**	**	**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.012	.915	.164	.015	.102	.000		.000	.015	.000	.000	.000	.000	.003	.212	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2 .8	Pearson	.4	.3	.3	.5	-	.7	.5	1	.6	.6	.6	.7	.6	.5	.3	.744*
	Correlation	84	93	86	92	.1	68	46		36	70	55	09	36	61	74	*
	n	**	**	**	**	65	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.172	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2 .9	Pearson	.7	.6	.7	.9	-	.3	.2	.6	1	.1	.3	.5	.4	.5	.1	.684*
	Correlation	55	61	38	28	.0	68	90	36		61	23	98	91	63	35	*
	n	**	**	**	**	33	**	*	**		**	**	**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.786	.002	.015	.000		.183	.006	.000	.000	.000	.266	.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.131	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2	Pearson	.268	.117	.041	.132	.094	.557	.151	.374	.135	.225	.604	.273	.396	.266	1	.397*
	Correlation	*					**		**			**	*	**	*		*
	Sig. (2-tailed)	.252	.334	.734	.276	.440	.000	.212	.001	.266	.061	.000	.022	.001	.026		.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
T O T A L _ Y2	Pearson	.835	.698	.661	.708	.257	.759	.509	.744	.684	.668	.834	.877	.895	.888	.397	1
	Correlation	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

5. Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	9

6. Uji Reliabilitas Y1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	15

7. Uji Reliabilitas Y2

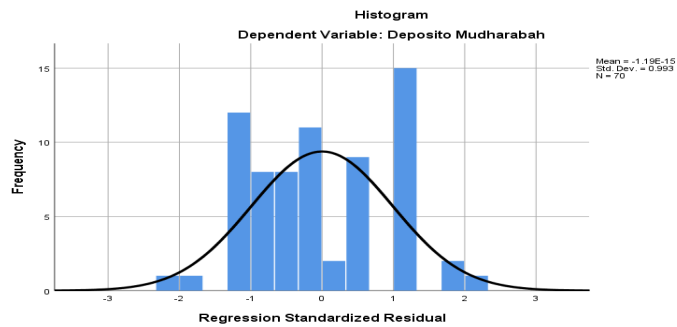
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	15

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

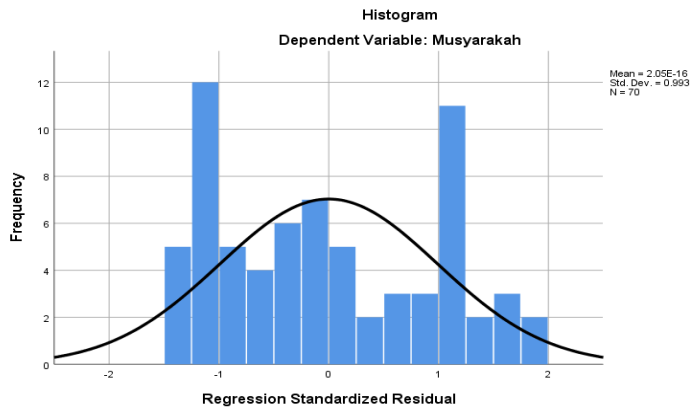
X dan Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.07224273
Most Extreme Differences	Absolute		.151
	Positive		.151
	Negative		-.138
Test Statistic			.151
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.076 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.069
		Upper Bound	.083



X dan Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.25401892	
Most Extreme Differences	Absolute	.130	
	Positive	.125	
	Negative	-.130	
Test Statistic		.130	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.166 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.156
		Upper Bound	.175



2. Uji heteroskedastisitas

X dan Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.847	6.484		10.001	.000
	Profit and Loss Sharing	.003	.164	.002	.017	.987

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

X dan Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	46.721	9.999		4.673	.000
	Profit and Loss Sharing	.372	.253	.176	1.474	.145

a. Dependent Variable: Musyarakah

3. Uji Linear

X dan Y1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Deposito Mudharabah * Profit and Loss Sharing	Between Groups	(Combined)	273.963	12	22.830	1.039	.428
		Linearity	.006	1	.006	.000	.986
		Deviation from Linearity	273.956	11	24.905	1.133	.354
	Within Groups		1252.909	57	21.981		
	Total		1526.871	69			

X dan Y2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Musyarakah * Profit and Loss	Between Groups	(Combined)	793.026	12	66.086	1.275	.258
		Linearity	115.965	1	115.965	2.238	.140

Sharing		Deviation from Linearity	677.061	11	61.551	1.188	.316
	Within Groups		2953.774	57	51.821		
	Total		3746.800	69			

Lampiran 5 Uji Hipotesis

1. Parsial T

Parsial T (X dan Y1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.228	6.557		0.601	.000
	Profit and Loss Sharing	.837	.065	.827	3.223	.002

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Parsial T (X dan Y2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.899	5.059		5.855	.000
	Profit and Loss Sharing	.963	.054	.930	2.247	.000

2. Uji R2

Uji R2 (X dan Y1)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.430	.413	2.192
a. Predictors: (Constant), Profit and Loss Sharing				
b. Dependent Variabel: Deposito Mudharabah				

Uji R2(X dan Y2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.260	.255	1.273
a. Predictors: (Constant), Profit and Loss Sharing				
b. Dependent Variabel: Deposito Mudharabah				

Lampiran 6 Uji Analisis Linear Sederhana

Uji X dan Y1

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	Profit and Loss Sharing ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah			
b. All requested variables entered.			

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	857.000	1	857.000	185,778	.000 ^b
	Residual	705.343	68	10.372		
	Total	1562.343	69			
a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah						
b. Predictors: (Constant), Profit and Loss Sharing						

Uji X dan Y2

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profit and Loss Sharing ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Musyarakah			
b. All requested variables entered.			

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	899,235	1	899,235	188.050	.000 ^b
	Residual	561.201	68	4,876		
	Total	1460.436	69			
a. Dependent Variable: Musyarakah						
b. Predictors: (Constant), Profit and Loss Sharing						

Lampiran 7

NILAI R TABEL

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800

13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018

63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

Lampiran 8

Nilai T tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062	31.8205	63.6567	318.308
				0	2	4	84

2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.3271 2
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.2145 3
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291

48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733

73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 9

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.367	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.454	2.1282	0.2957	2.588		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.525	2.0163	0.3760	2.413	0.2427	2.821
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.594	1.9280	0.4441	2.283	0.3155	2.644
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.657	1.8640	0.5120	2.176	0.3796	2.506

13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.714 7	1.8159	0.5745	2.094 3	0.4445	2.389 7
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.766 7	1.7788	0.6321	2.029 6	0.5052	2.295 9
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.814 0	1.7501	0.6852	1.977 4	0.5620	2.219 8
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.857 2	1.7277	0.7340	1.935 1	0.6150	2.156 7
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.896 8	1.7101	0.7790	1.900 5	0.6641	2.104 1
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.933 1	1.6961	0.8204	1.871 9	0.7098	2.060 0
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.966 6	1.6851	0.8588	1.848 2	0.7523	2.022 6
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.997 6	1.6763	0.8943	1.828 3	0.7918	1.990 8
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.026 2	1.6694	0.9272	1.811 6	0.8286	1.963 5
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.052 9	1.6640	0.9578	1.797 4	0.8629	1.940 0
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.077 8	1.6597	0.9864	1.785 5	0.8949	1.919 6
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.101 0	1.6565	1.0131	1.775 3	0.9249	1.901 8
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.122 8	1.6540	1.0381	1.766 6	0.9530	1.886 3
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.143	1.6523	1.0616	1.759	0.9794	1.872

					2			1		7
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.162	1.6510	1.0836	1.752	1.0042	1.860
					4			7		8
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.180	1.6503	1.1044	1.747	1.0276	1.850
					5			3		2
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.197	1.6499	1.1241	1.742	1.0497	1.840
					6			6		9
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.213	1.6498	1.1426	1.738	1.0706	1.832
					8			6		6
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.229	1.6500	1.1602	1.735	1.0904	1.825
					2			2		2
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.243	1.6505	1.1769	1.732	1.1092	1.818
					7			3		7
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.257	1.6511	1.1927	1.729	1.1270	1.812
					6			8		8
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.270	1.6519	1.2078	1.727	1.1439	1.807
					7			7		6
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.283	1.6528	1.2221	1.725	1.1601	1.802
					3			9		9
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.295	1.6539	1.2358	1.724	1.1755	1.798
					3			5		7
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.306	1.6550	1.2489	1.723	1.1901	1.795
					8			3		0
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.317	1.6563	1.2614	1.722	1.2042	1.791
					7			3		6
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.328	1.6575	1.2734	1.721	1.2176	1.788
					3			5		6

40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.338 4	1.6589	1.2848	1.720 9	1.2305	1.785 9
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.348 0	1.6603	1.2958	1.720 5	1.2428	1.783 5
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.357 3	1.6617	1.3064	1.720 2	1.2546	1.781 4
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.366 3	1.6632	1.3166	1.720 0	1.2660	1.779 4
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.374 9	1.6647	1.3263	1.720 0	1.2769	1.777 7
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.383 2	1.6662	1.3357	1.720 0	1.2874	1.776 2
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.391 2	1.6677	1.3448	1.720 1	1.2976	1.774 8
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.398 9	1.6692	1.3535	1.720 3	1.3073	1.773 6
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.406 4	1.6708	1.3619	1.720 6	1.3167	1.772 5
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.413 6	1.6723	1.3701	1.721 0	1.3258	1.771 6
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.420 6	1.6739	1.3779	1.721 4	1.3346	1.770 8
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.427 3	1.6754	1.3855	1.721 8	1.3431	1.770 1
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.433 9	1.6769	1.3929	1.722 3	1.3512	1.769 4
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.440	1.6785	1.4000	1.722	1.3592	1.768

					2			8		9
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.446	1.6800	1.4069	1.723	1.3669	1.768
					4			4		4
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.452	1.6815	1.4136	1.724	1.3743	1.768
					3			0		1
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.458	1.6830	1.4201	1.724	1.3815	1.767
					1			6		8
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.463	1.6845	1.4264	1.725	1.3885	1.767
					7			3		5
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.469	1.6860	1.4325	1.725	1.3953	1.767
					2			9		3
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.474	1.6875	1.4385	1.726	1.4019	1.767
					5			6		2
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.479	1.6889	1.4443	1.727	1.4083	1.767
					7			4		1
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.484	1.6904	1.4499	1.728	1.4146	1.767
					7			1		1
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.489	1.6918	1.4554	1.728	1.4206	1.767
					6			8		1
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.494	1.6932	1.4607	1.729	1.4265	1.767
					3			6		1
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.499	1.6946	1.4659	1.730	1.4322	1.767
					0			3		2
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.503	1.6960	1.4709	1.731	1.4378	1.767
					5			1		3
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.507	1.6974	1.4758	1.731	1.4433	1.767
					9			9		5

67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.512 2	1.6988	1.4806	1.732 7	1.4486	1.767 6
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.516 4	1.7001	1.4853	1.733 5	1.4537	1.767 8
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.520 5	1.7015	1.4899	1.734 3	1.4588	1.768 0
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.524 5	1.7028	1.4943	1.735 1	1.4637	1.768 3
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.528 4	1.7041	1.4987	1.735 8	1.4685	1.768 5
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.532 3	1.7054	1.5029	1.736 6	1.4732	1.768 8
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.536 0	1.7067	1.5071	1.737 5	1.4778	1.769 1
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.539 7	1.7079	1.5112	1.738 3	1.4822	1.769 4
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.543 2	1.7092	1.5151	1.739 0	1.4866	1.769 8
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.546 7	1.7104	1.5190	1.739 9	1.4909	1.770 1
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.550 2	1.7117	1.5228	1.740 7	1.4950	1.770 4
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.553 5	1.7129	1.5265	1.741 5	1.4991	1.770 8

Lampiran 10 : Tabel Rumus Isaac & Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Dokumentasi Penelitian



Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)

Data Pribadi

Nama : Herawati Mamonto
 Tempat, Tgl. Lahir : Togid, 04 Maret 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Mongondow
 Alamat Sekarang : Green Kost, Perkamil
 No. HP : (+62) 82232942500
 E-mail : herawatimamonto04@gmail.com

Nama Orang Tua

a. Ayah : Riantiaro Mamonto
 b. Pekerjaan : Petani
 c. Ibu : Hasni Mamonto
 d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 e. Alamat : Desa Togid, Kec Tutuyan

Riwayat Pendidikan

a. SDN 1 Togid : 2005-2011
 b. SMPN 1 Kotabunan : 2011-2014
 c. SMKN 1 Kotabunan : 2014-2017
 d. IAIN Manado : 2017-Sekarang

Pengalaman Organisasi

a. Anggota Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Manado periode 2017-sekarang

Manado, 18 Agustus 2021



Herawati Mamonto

NIM.17.4.2.043